

**SENI REBANA DAN NILAI-NILAI ISLAM DI DESA SINAR  
PALEMBANG LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Dakwah

**Oleh:**

**Kaslan**

**NPM:1441010040**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**


**SENI REBANA DAN NILAI-NILAI ISLAM DI DESA SINAR  
PALEMBANG LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Dakwah

**Oleh:**  
**Kaslan**  
**NPM:1441010040**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



Pembimbing I : Prof Dr H. Khomsahrial Romli. M.Si  
Pembimbing II : Hj. Suslina Sanjaya. S.Ag., M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

## **ABSTRAK**

### **SENI REBANA DAN NILAI-NILAI ISLAM DI DESA SINAR PALEMBANG LAMPUNG SELATAN**

**Oleh  
KASLAN**

Latar belakang penelitian ini adalah kesenian rebana berpengaruh terhadap peserta didik dalam hal aqidah, ibadah, akhlak maupun sosial. Melihat realita saat ini kesenian rebana dipandang sebelah mata oleh sebagian orang. Dalam kesenian rebana Terdapat beberapa nilai-nilai keislaman, oleh karena itu dilakukan penelitian pada kesenian rebana yang ada di Desa Sinar Palembang Lampung Selatan. Kesenian rebana di Desa Sinar Palembang berdiri sejak 2014 sampai sekarang memiliki 66 santri. Seni rebana tampil pada acara khitanan, pernikahan pengajian dan acara desa.

Penelitian ini merupakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif sampel. dengan mengambil latar belakang pelaku kesenian rebana di Desa Sinar Palembang. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) kesenian rebana dimainkan oleh 12 orang. Kesenian rebana tampil jika ada acara khitanan, pengajian akbar dan pernikahan. (2) Nilai-nilai keislaman yang ditemukan di Desa Sinar Palembang adalah (a) Nilai Akidah, Seni rebana dapat meningkatkan keimanan para santrinya karena dalam syairnya mengandung keesaan kepada Allah dan pujian kepada Nabi Muhammad SAW. (b) Nilai Akhlak yang berperan penting dalam pembentukan akhlak para santri, karena dengan mengikuti kesenian rebana ini mereka terbiasa berkata dan bersikap yang baik. (c) Nilai Iman yang akan direalisasikan dalam bentuk pengabdian yang berbentuk ibadah kepada Allah SWT.

**Kata Kunci : Seni Rebana dan Nilai-nilai Islam.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KASLAN  
NPM : 1441010040  
Jurusan : Komunikasi dan penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ SENI REBANA DAN NILAI-NILAI ISLAM DI DESA SINAR PALEMBANG LAMPUNG SELATAN” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan diduplikasi ataupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,  
Penulis



KASLAN  
144101010040





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol. Hendro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung. Telp(0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : SENI REBANA DAN NILAI-NILAI ISLAM DI DESA  
SINAR PALEMBANG LAMPUNG SELATAN**

**Nama : KASLAN**

**NPM : 1441010040**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Inran Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof.Dr H. Khomsahrial Romli. M.Si**  
**NIP. 19614091990031002**

**Hj. Suslina Saniaya. S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 197206161997032002**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Bambang Budiwiranto. M.Ag. MA.(AS) Ph.D**  
**NIP. 197303191997031001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol. Hendro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung. Telp.(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“SENI REBANA DAN NILAI-NILAI ISLAM DI DESA SINAR PALEMBANG LAMPUNG SELATAN”** disusun oleh, **KASLAN, NPM, 1441010040**, program studi **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas **DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI** UIN Raden Intan Lampng pada Hari/tanggal :  
Rabu /26 Juni 2019.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I** (....  ....)

**Sekretaris : David Saputra, MM** (.....  .....)

**Penguji I : H. Zamhariri, M.Sos.I** (.....)

**Penguji II : Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag., M.Ag** (.....  .....)

**Mengetahui**  
**Dekan Faultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Prof.Dr H. Khomsahrial Romli. M,Si**  
**NIP. 19614091990031002**

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا

يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾

***“ Hai orang orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa apa yang baik yang telah Allah halalkan bagikamu dan janganlah kamu melampaui batas, Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang melampaui batas”***

**(AL-Maidah 87)**

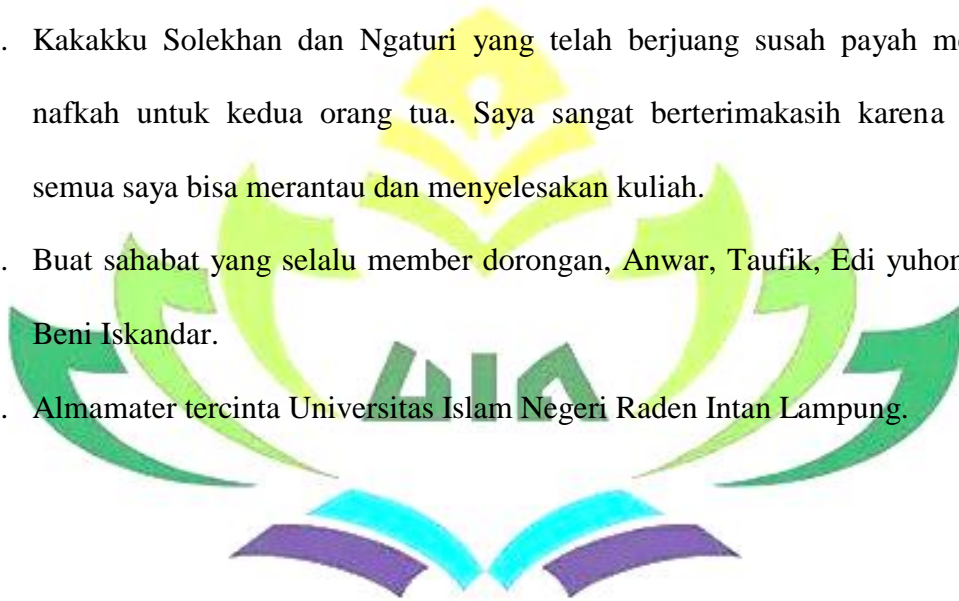




## PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku kepada :

1. Ayahanda Jumanis dan Ibunda Kastini tercinta sebagai tanda bukti saya untuk pengorbanannya yang tak pernah lelah mendidik, member semangat, yang selalu mendo'akan dan mendukung serta berjuang dengan sepenuh hati, dan terimakasih untuk semua yang ibu berikan untuk anakmu. Semoga Allah akan membalas semua jasa dan pengorbanan yang telah ibu berikan kepada saya.
2. Kakakku Solekhan dan Ngaturi yang telah berjuang susah payah member nafkah untuk kedua orang tua. Saya sangat berterimakasih karena kalian semua saya bisa merantau dan menyelesaikan kuliah.
3. Buat sahabat yang selalu member dorongan, Anwar, Taufik, Edi yuhono dan Beni Iskandar.
4. Almater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

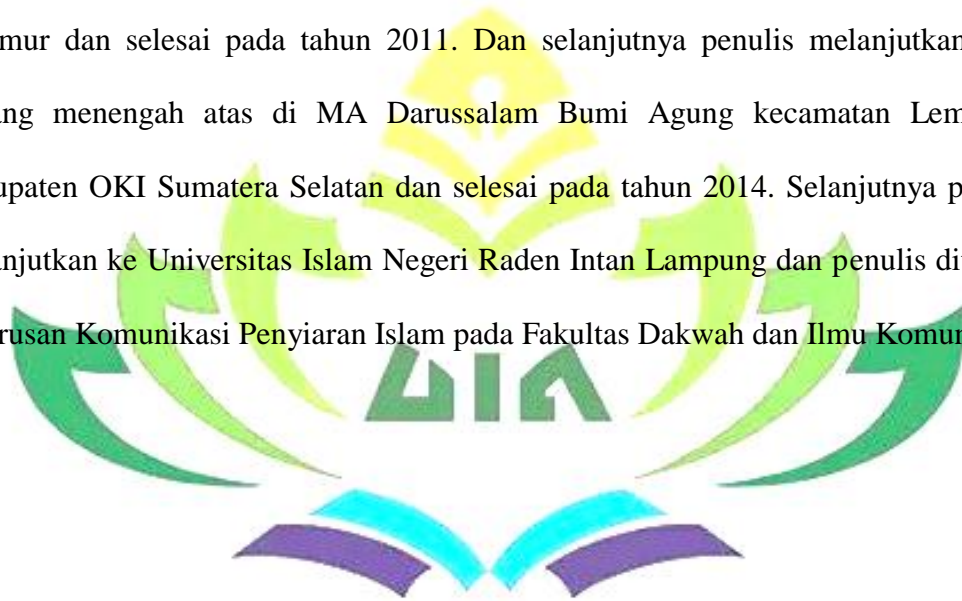




## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Kaslan merupakan anak kedua dari pasangan bapak Jumani dan ibu Kastini yang dilahirkan di Bumiarjo Makmur kecamatan Lempuing Kabupaten OKI, Sumatera Selatan pada tanggal 11 November 1996.

Adapun pendidikan formal yang penulis tempuh adalah TK Raudathul Atfal Darunnajah di Desa Bumiarjo Makmur dan selesai pada tahun 2002. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 2 Bumiarjo dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pada jenjang selanjutnya di SMP Al-Hidayah Desa Bumiarjo Makmur dan selesai pada tahun 2011. Dan selanjutnya penulis melanjutkan pada jenjang menengah atas di MA Darussalam Bumi Agung kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Sumatera Selatan dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan penulis diterima di jurusan Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunilasi.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT sebagai penjaga rahmatnya. Dzat yang maha menggenggam segala sesuatu yang ada dan tersembunyi di balik dunia ini, zat yang maha menghendaki, sehingga atas kuasa dan ridhonya skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Adapun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna untuk memperoleh gelar Sarjana S1 dalam ilmu dakwah pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan doa serta partisipasi dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih atas penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung.
2. Bapak Bambang Budiwiranto, Ph.D dan Bunda Yunidar Cut Mutia Yanti, S. Sos. M.Sos.i Selaku Ketua jurusan dan Sekretaris jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

3. Kepada bunda Suslina Sanjaya. S,Ag. M.Ag Selaku pembimbing II atas petunjuk dan sarannya selama penulis mengerjakan skripsi saya ucapkan terimakasih.
4. Pimpinan dan karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan FDIK UIN Raden Intan Lampung serta seluruh Civitas Akademik yang telah menyediakan referensi, melayani administrasi dan lain-lain.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kawan-kawan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2014 yang telah memberikan semangat kepada penulis selama menempuh study di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa dan membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini.

Hanya Allah pemberi balasan terbaik. Akhirnya penulis menyadari bahwa tidak ada karya manusia yang sempurna, karena karya yang sempurna hanyalah ciptaan Allah SWT. Untuk itu kritik dan saran dari para pembaca akan saya persilahkan. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Bandar Lampung

2019



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Metode Penelitian.....	7
H. Metode Pengumpulan Data .....	12
<b>BAB II SENI REBANA DAN NILAI-NILAI ISLAM</b>	
A. Seni Rebana.....	16
1. Pengertian Seni Rebana.....	17
2. Jenis – jenis Rebana .....	19
3. Seni Musik Dalam Pandangan Islam .....	23
B. Nilai- Nilai Islam	
1. Pengertian Nilai Islam .....	24
2. Jenis-jenis Nilai Islam .....	26
3. Penanaman Nilai Islam.....	32

C. Tinjauan Pustaka .....	34
---------------------------	----

### **BAB III SENI REBANA DAN DESA SINAR PALEMBANG LAMPUNG SELATAN**

A. Gambaran Umum Desa Sinar Palembang .....	35
1. Latar Belakang Desa Sinar Palembang .....	35
2. Kondisi Geografis Desa Sinar Palembang .....	37
3. Gambaran Demografis Desa Sinar Palembang .....	38
4. Konsisi Keagamaan.....	38
5. Kondisi Sosial Kebudayaan .....	39
B. Gambaran Umum Seni Rebana Desa Sinar Palembang.....	39
1. Sejarah Seni Rebana di Sinar Palembang .....	40
2. Visi dan Misi Seni Rebana di Sinar Palembang.....	41
3. Struktur Kepengurusan.....	42
4. Kegiatan Pembelajaran.....	50
5. Daftar Wawancara Sample.....	51
6. Nilai – nilai islam .....	60

### **BAB IV SENI REBANA DAN NILAI-NILAI ISLAM DI DESA SINAR PALEMBANG LAMPUNG SELATAN**

A. Penyampaian Nilai- nilai Islam Melalui Seni Rebana .....	59
1. Akidah .....	60
2. Iman .....	62
3. Akhlak .....	63
B. Implementasi Seni Renbana yang Mengandung Nilai Islam .	64
1. Implementasi Akidah .....	64
2. Implementasi Iman .....	65
3. Implementasi Akhak .....	66

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kepengurusan dan Guru.....	42
Tabel 2	Daftar Santri Tingkat SMA.....	44
Table 3	Daftar Santri Tingkat SMP .....	45
Tabel 4	Daftar Santri Tingkat SD .....	47
Tabel 5	Daftar Kegiatan.....	50
Tabel 6	Daftar Sampel .....	51



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Wawancara dengan Sekretaris desa sekaligus ketua JAMTARMU.
- Gambar 2. Wawancara dengan warga desa Sinar Palembang.
- Gambar 3. kegiatan JAMTARMU pada acara khitanan di desa Sinar Palembang
- Gambar 4. Kegiatan setelah pementasan kesenian rebana pada kegiatan sedekah bumi di Desa Sinar Palembang.
- Gambar 5. Kegiatan Pelatihan kesenian rebana pada santri tingkat SMP.
- Gambar 6. Kegiatan baca tulis Al-Qur'an pada santri tingkat SD.



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Daftar nama sample
LAMPIRAN 2	: Daftar nama Santri
LAMPIRAN 3	: Pedoman Wawancara
LAMPIRAN 4	: Daftar Gambar
LAMPIRAN 5	: Surat keterangan telah melakukan penelitian
LAMPIRAN 6	: Surat dari KESBANGPOL Bandar Lampung
LAMPIRAN 7	: Surat permohonan
LAMPIRAN 8	: Surat Keterangan Judul Skripsi
LAMPIRAN 9	: Kartu konsultasi skripsi
LAMPIRAN 10	: Kartu hadir munaqosah





## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah yang dirumuskan dalam judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan beberapa istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan deskripsi yang jelas tentang maksud dari judul skripsi ini, Judul skripsi ini adalah: **“SENI REBANA DAN NILAI-NILAI ISLAM DI DESA SINAR PALEMBANG LAMPUNG SELATAN”**. Istilah pokok yang terkandung dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

Seni rebana adalah seni musik tradisional yang bernafaskan Islam dari zaman dahulu sampai sekarang yang saat ini masih eksis di beberapa daerah di Indonesia.<sup>1</sup>

Menurut Zakiyah Darajat, mendefinisikan nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran dan perasaan, keterikatan maupun perilaku.<sup>2</sup> Sedangkan Islam berasal dari kata *salima* yang berarti selamat, tunduk, berserah. Kata *salima* adalah jadi (masdar) dari kata *aslama*, yang berarti kepatuhan, ketundukan dan berserah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dunia-kesenian.blogspot.com

<sup>2</sup> Zakiyah Darajat, *Dasar Dasar Agama Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984), h.260

<sup>3</sup> Khoirudin nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta : Academia Tazzafa, 2007) hlm. 1.

Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW sebagai nabi dan rasul terakhir untuk menjadi pedoman hidup seluruh manusia hingga akhir zaman.

Berdasarkan penegasan judul diatas maksud judul dalam skripsi ini adalah mencari kebenaran mengenai kesenian rebana terhadap proses Pengokohan nilai-nilai Islam pada masyarakat desa Sinar Palembang.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Judul dalam penelitian ini terbentuk karena adanya sebuah masalah atau problem sehingga tergerak untuk melakukan penelitian. Adapun hal-hal menarik dan menjadi alasan penulis dalam memilih judul proposal ini ialah sebagai berikut:

1. Kesenian adalah salah satu aspek kehidupan yang sangat diinati oleh masyarakat, sehingga ketertarikan ummat terhadap seni ini perlu dimanfaatkan untuk mengajarkan nilai-nilai Islam, sehingga ketertarikan mereka tidak menjadi ketertarikan yang menyesatkan
2. Nilai-nilai Islam merupakan sebuah poin yang sangat penting dalam kehidupan ummat Islam. Sebab saat in sudah banyak orang yang beragama islam tapi tidak mengerti akan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam, sehingga mereka berbuat tidak sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Islam

3. Penulis mempunyai hubungan baik dengan perangkat desa, tokoh-tokoh desa dan banyak masyarakat yang ada di desa tersebut sehingga hal ini diperkirakan dapat mempermudah penulis dalam melakukan proses penelitian. Dan sebagai penguat silaturahmi kepada desa Sinar Palembang mengingat desa tersebut adalah desa tempat penulis melakukan tugas Kuliah Kerja Nyata pada bulan juli 2017 lalu
4. Judul tersebut sesuai dengan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh dari jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

### **C. Latar Belakang Masalah**

Seni adalah sebuah kegiatan yang memiliki daya tarik besar dalam kehidupan manusia. Ketertarikan ini salah satunya disebabkan karena seni yang memang merupakan keindahan, sedangkan manusia adalah makhluk yang memang memiliki sifat alami tertarik kepada keindahan. Ketertarikan manusia terhadap kesenian ini kemudian melahirkan kreatifitas dari banyak orang untuk menciptakan berbagai aliran dalam seni, baik seni rupa, seni music, ataupun seni teater. Kreatifitas ini selain merupakan wujud kecintaan para creator tersebut kepada seni juga merupakan akibat dari banyaknya peminat seni, sehingga kemudian timbul anggapan bahwa jika mereka mampu menciptakan sebuah kesenian yang menarik maka akan banyak orang yang berminat terhadap kesenian mereka, hal ini tentu akan dapat menghasilkan manfaat bagi



creator tersebut baik dalam bidang kepuasan maupun manfaat dalam bidang financial.

Salah satu sebab yang melatarbelakangi para creator untuk menciptakan kesenian yang menarik adalah sebuah niat luhur yaitu ingin memanfaatkan kesenian tersebut menjadi alat untuk mencapai tujuan yang hakiki, yaitu menyampaikan ajaran Islam agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Dalam segi seni sebagai alat menyampaikan ajaran islam ini, maka kesenian tersebut haruslah memiliki nilai-nilai Islam itu sendiri sehingga tujuan untuk menyampaikan nilai Islam itu dapat benar-benar terwujud.

Salah satu kesenian yang bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai Islam adalah seni rebana yang ada di desa Sinar Palembang kabupaten Lampung Selatan. Desa Sinar Palembang merupakan salah satu desa yang penduduknya menganut agama islam dan kristiani. Desa ini terletak di kabupaten Lampung selatan provinsi Lampung. Hal ini tentunya akan menjadi sebuah penarik untuk sebagian orang yang ingin mengetahui bagaimana dinamika agama islam di berbagai pelosok desa khususnya di desa Sinar Palembang.

Dinamika Islam didaerah terpencil tentu tidak semulus dinamika Islam dikota besar yang dengan mudahnya dapat mengakses berbagai sumber pembelajaran untuk mengenal Islam lebih dalam. Didesa terpencil seperti Sinar Palembang ini, ada beberapa hal yang mempengaruhi dinamika Islam menjadi tidak sepenuhnya berjalan sesuai yang diinginkan oleh para penyebar Islam

terdahulu. Beberapa hal tersebut diantaranya adalah sebuah kenyataan bahwa di daerah terpencil masih banyak sekali kepercayaan masyarakat terhadap dunia mistis yang mendekatkan manusia kepada jurang syirik, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap agama islam, serta pengaruh agama lain kalau memang di daerah terpencil tersebut ada agama selain Islam yang ikut eksis di daerah tersebut. Seperti misalkan desa Sinar Palembang terbagi menjadi dua dusun dimana sebagian dari dusun 1 menganut kepercayaan non islam, hal ini tentunya menjadi tantangan dalam proses penyebaran agama islam di desa tersebut karena tidak menutup kemungkinan umat non islam juga dapat mempengaruhi umat muslim.

Terdapatnya beberapa factor tersebutlah yang kemudian menjadikan dinamika agama Islam di desa Sinar Palembang menjadi tantangan tersendiri bagi para juru dakwah di desa tersebut. Hal ini kemudian memunculkan ide dari salah seorang masyarakat desa Sinar Palembang untuk memanfaatkan kesenian rebana sebagai penyampai nilai-nilai Islam di desa tersebut.

Hal inilah yang sangat menarik bagi peneliti sehingga merumuskan sebuah penelitian mengenai Seni Rebana dan nilai-nilai Islam Di Desa Sinar Palembang Lampung Selatan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan masalah hanya pada beberapa pokok pembahasan. Pembatasan ini dilakukan untuk lebih fokus dan mempermudah dalam penelitian, selain itu untuk menghindari perluasan

pembahasan yang tidak ada sangkut pautnya dengan masalah yang akan di teliti. Agar penelitian ini berjalan dengan sistematis, maka perlu di buat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesenian Rebana menyampaikan nilai-nilai Islam terhadap masyarakat desa Sinar Palembang ?
2. Nilai-nilai Islam apa saja yang terkandung dalam kesenian rebana didesa Sinar Palembang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setelah identifikasi masalah dan batasan masalah selesai dirumuskan, langkah selanjutnya adalah merumuskan tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana kesenian Rebana menyampaikan nilai-nilai Islam terhadap masyarakat desa Sinar Palembang.
2. Untuk mengetahui Nilai-nilai Islam apa saja yang terkandung dalam kesenian rebana didesa Sinar Palembang.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk:

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya ilmu Komunikasi dan penyiaran Islam dalam hal kesenian rebana dan nilai-nilai Islam.
2. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi dalam bahan keilmuan.

## G. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan dengan teknik dan alat tertentu. Metode penelitian berarti proses pencarian data meliputi penentuan penjelasan konsep dan pengukurannya, cara-cara pengumpulan data dan teknik analisisnya.<sup>4</sup> Proses pencarian data yang penulis gunakan dalam penelitian (skripsi) ini adalah:

## H. Jenis Dan Sifat Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan atau “*field research*”. Penelitian lapangan dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat. Penelitian lapangan pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

### 2. Sifat penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menjadi prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak

---

<sup>4</sup>Cholid Naburko, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi aksara,2010), hlm.01.

<sup>5</sup>Kartini Kartono, *Pengantar MetodologiRisetSosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm.32.



atau sebagaimana adanya.<sup>6</sup> Dalam hal ini penulis akan mengungkapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan Seni Rebana dan nilai-nilai Islam Di Desa Sinar Palembang Lampung Selatan. Menurut Irawan Soehartono penelitian yang bersifat deskriptif ialah penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu.<sup>7</sup>

Jalaludin Rahmat dalam musa mengatakan bahwa penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, penelitian deskriptif dilakukan untuk:

- a. Mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku
- c. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari mereka untuk menentukan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.<sup>8</sup>

Penelitian ini akan menggambarkan dan mengungkap data-data dan juga menganalisis data untuk memperoleh kejelasan dan kebenaran

---

<sup>6</sup>Hadar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Social*, (Yogyakarta: Gama Press, 1987), hlm.63.

<sup>7</sup>Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Fajar Agung, 1998), hlm.8

<sup>8</sup>Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1984), hlm.

tindakan, aksi maupun kegiatan-kegiatan Seni Rebana dan nilai-nilai Islam Di Desa Sinar Palembang Lampung Selatan.

## **I. Sumber Data**

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan dan memerlukannya.<sup>9</sup> Dalam hal ini penulis menjadikan para pelaku seni rebana dan masyarakat desa Sinar Palembangt sebagai data primer.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau dipublikasikan untuk umum oleh instansi atau lembaga yang mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan. Data sekunder disebut juga dengan data tersedia.<sup>10</sup> Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku, literature, karya-karya dan dokumentasi yang terkait dengan objek penelitian.

---

<sup>9</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 81.

<sup>10</sup>*Ibid.*

Kedua data tersebut dipergunakan dengan saling melengkapi, karena data yang ada dilapangan tidak akan sempurna apabila tidak ditunjang dengan data kepustakaan. Dengan mempergunakan kedua sumber data tersebut maka data yang terhimpun dapat memberikan validitas dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

## **J. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu.<sup>11</sup>

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>12</sup>

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: seluruh pelaku kesenian rebana di desa Sinar Palembang dimana keseluruhan populasi tersebut berjumlah 67 orang yang terdiri dari 66 orang pelaku kesenian rebana dan satu pelatih kesenian rebana.

---

<sup>11</sup> Syarifuddin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), hlm.121.

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 57.

## b. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Ferguson mendefinisikan sampel sebagai beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi.<sup>13</sup>

Untuk lebih jelasnya, sampling yang penulis gunakan adalah jenis *Purposive sampling* yaitu pemilihan-pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang memiliki keterkaitan yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>14</sup>

Ciri-ciri populasi yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaku kesenian yang aktif dalam kegiatan Seni Rebana selama minimal 2 tahun,
- 2) Pelaku kesenian rebana yang aktif ikut event yang berkaitan dengan kesenian rebana.

Dari ciri-ciri diatas maka penulis menentukan 6 sampel yang terdiri dari 5 pelaku kesenian rebana dan satu pelatih kesenian rebana.

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm.91.

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 95.



## **K. Metode Pengumpulan Data**

Dalam usaha menghimpun data dari lokasi penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan cara secara sistematis.<sup>15</sup> Pengamatan adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Dengan melakukan pengamatan langsung kelapangan diharapkan diperoleh data-data yang konkrit dari sumbernya.

### **2. Wawancara (interview)**

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam hal ini penulis menggunakan interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.<sup>16</sup> Teknik ini

---

<sup>15</sup>Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 45.

<sup>16</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 145.

memberikan peluang yang wajar kepada responden untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara bebas dan mendalam.

Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara tak terpimpin dan terpimpin, jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Dalam wawancara bebas terpimpin, pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.<sup>17</sup>

Dalam wawancara, alat pengumpulan datanya disebut pedoman wawancara. Suatu pedoman wawancara, tentu saja harus benar-benar dapat dimengerti oleh pengumpul data, sebab dialah yang akan menanyakan dan menjelaskan kepada responden.

### **3. Dokumentasi**

Sebagai objek yang diperhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi, kita mempersatukan tiga macam sumber, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*) dan kertas atau orang (*people*). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang barang tertulis. Didalam melaksanakan metode

---

<sup>17</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 85 .

dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.<sup>18</sup>

Dokumen yang akan peneliti gunakan disini adalah dokumen pemerintahan setempat, bukti tempat dan kegiatan Seni Rebana dalam menanamkan Nilai Islam Di Desa Sinar Palembang Lampung Selatan dan dokumen lain yang mendukung.

#### **4. Metode Analisa Data**

Setelah data terkumpul sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah menghimpun dan mengelola data yang sudah terkumpul dengan cara mengklarifikasikan semua jawaban untuk dianalisa. Data yang diperoleh di lapangan dianalisa dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>19</sup>

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Sebagaimana kita

---

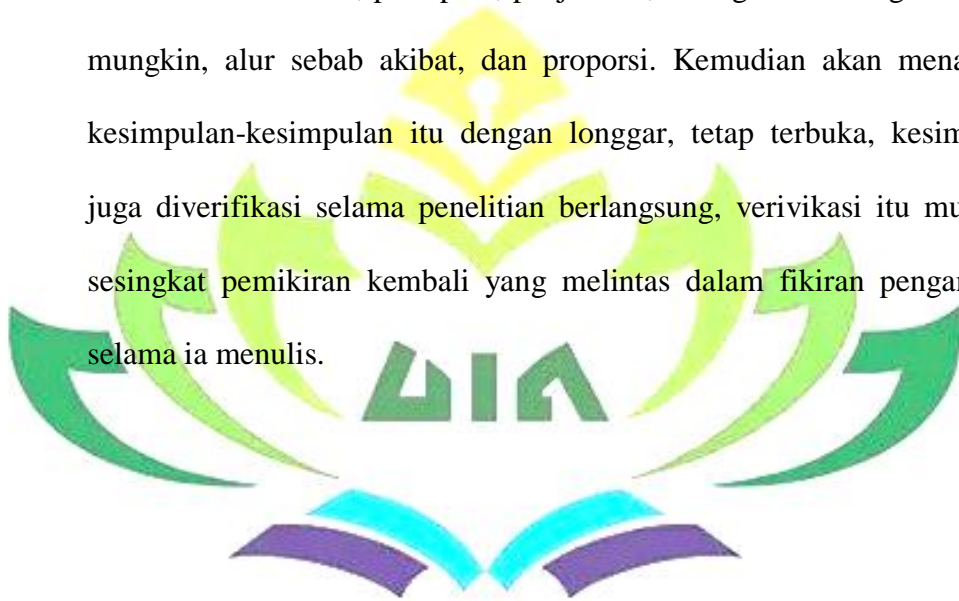
<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 149.

<sup>19</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2001), hlm.15.

ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi. Kemudian akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka, kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam fikiran penganalisis selama ia menulis.





## **BAB II**

### **SENI REBANA DAN NILAI-NILAI ISLAM**

#### **A. Seni Rebana**

Islam adalah agama yang mencintai keindahan. Keindahan tersebut dapat kita lihat melalui sebuah seni. Seni tersebut beragam baik itu seni rupa, seni suara, seni tari, seni musik, seni sastra dan lain-lain. Kita ketahui bahwa kedatangan budaya dari luar atau asing, seperti Cina, Arab, India, Eropa, Jepang melalui beberapa hubungan perdagangan, agama dan politik memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan kehidupan budaya kesenian khususnya seni musik di Indonesia. Di dunia yang serba modern, kini keberadaan musik telah dijadikan ajang aspirasi dari setiap manusia untuk mengekspresikan perasaannya, baik itu gembira maupun sedih.

Sejak dari zaman leluhur, seni telah berkembang sebagai bagian dari kegiatan ritual manusia untuk berhubungan dengan kekuatan-kekuatan supranatural. Kegiatan itu pada hakikatnya merupakan wujud dari ungkapan rasa syukur, misalnya: menyambut panen, kelahiran, pernikahan, atau rasa duka karena menghadapi bencana alam atau kematian, sukacita menyambut kemenangan perang, dan sebagainya. Wujudnya berupa tarian, nyanyian, musik, gambar, patung, pahatan, dan lain-lain. Pada perkembangan selanjutnya,

ungkapan yang dikenal sebagai karya seni tersebut disajikan untuk memperkuat kepercayaan dan konsepsi religi mengenai kehidupan manusia.<sup>20</sup>

Di samping sebagai hiburan dan kesenangan, kehadiran kesenian juga dikelompokkan sebagai bentuk pemujaan yang berkaitan dengan religi atau kepercayaan seperti tari dalam ritual agama, seni yang berhubungan dengan religi atau kepercayaan bersifat sakral atau suci.

#### 1. Pengertian Seni Rebana

Kesenian rebana sering dikaitkan dengan kesenian tradisional Islam. Kesenian tradisional adalah bentuk seni yang bersumber dan berakar, serta telah dirasakan sebagai milik sendiri oleh masyarakat lingkungannya. Kesenian tradisional selalu berkaitan dengan adat istiadat yang berbeda antara satu kelompok dengan kelompok lain. Rebana merupakan alat musik yang memiliki ukuran yang bervariasi dalam bentuk yang rata-rata pipih, terbuat dari selembar kulit yang direntangkan pada bingkai kayu yang bundar dan pada bingkainya dan sering ditambahkan beberapa logam pipih.<sup>21</sup>

Konon kata rebana berasal dari kata Arbā (bahasa Arab) yang bermakna empat. Bilangan empat ini mengandung arti prinsip-prinsip dasar agama Islam yaitu melakukan kewajiban terhadap Allah,

---

<sup>20</sup> Hadi, Sumandiyo, *Sosiologi Seni*, (Yogyakarta: Pustaka, 2005), h 18.

<sup>21</sup> Abdul Chaer, *Folklor Betawi Kebudayaan dan Kehidupan Orang Betawi*, (Jakarta: Masup Jakarta, 2012), h. 201

masyarakat, kepada alam dan melakukan kewajiban pada diri sendiri.<sup>22</sup>

Rebana merupakan alat musik yang cukup populer di masyarakat Muslim.

Rebana memiliki sebutan yang luas seperti robana, rabana, terbana, trebang atau terbang. Rebana dalam istilah Jawa lebih akrab disebut

“Terbang” dan dalam istilah bahasa Inggris lebih dikenal dengan

“Tambourine”. Tambourine atau disebut Riq digunakan di berbagai negara

Arab termasuk Mesir, Irak, Suriah dan lainnya. Sedangkan di Rusia,

Ukrania, Slovia, Polandia alat perkusi ini disebut dengan Buben, Lalu

untuk negara-negara Asia Tengah disebut Dajre.<sup>23</sup> Pada hakekatnya

instrumen musik rebana sudah ada sejak empat belas abad yang lalu yaitu

pada zaman Nabi Muhammad SAW. Instrumen ini masuk ke Indonesia

ketika penyebaran agama Islam ke Nusantara. Hampir seluruh daerah di

Indonesia, terutama di daerah yang wilayahnya kental dengan budaya

Islam mengenal alat ini dengan baik.<sup>24</sup>

Berdasarkan literatur sejarah kesenian yang diterbitkan oleh

direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional tahun 1990 sebagaimana yang

dkutip oleh wirya, instrument musik rebana masuk ke Indonesia kurang

lebih pada abad enam belas Masehi, kemudian perkembangan agama

Islam di Indonesia memberikan pengaruh terhadap perkembangan seni

---

<sup>22</sup> Nirwantoki, Hendrowinoto. dkk, *Seni Budaya Betawi Mengiringi Zaman*, (Jakarta: Dinas Kebudayaan Betawi DKI Jakarta, 1998), h. 74

<sup>23</sup> Jantara: Jurnal Sejarah dan Budaya, *Musik dan Lagu*, (Yogyakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), h. 150

<sup>24</sup> *Ensiklopedi Musik jilid I*, (Jakarta: Delta pamungkas, 2004), h. 150

rebana. Hal ini terjadi sejak tahun 1945 hingga saat ini. Perkembangan ini ditandai dengan banyaknya kegiatan festival-festival seni rebana yang dimulai dari tingkat desa hingga sampai pada tingkat nasional, serta banyaknya pertunjukan-pertunjukan seni rebana, baik di panggung hiburan yang sifatnya resmi maupun yang tidak resmi.<sup>25</sup>

Hampir di seluruh wilayah di Indonesia, dimana terdapat madrasah, majlis, taklim, masjid dan pesantren, juga terdapat kesenian ini. Rebana biasa dimainkan oleh lelaki sambil membawakan lagu bernuansa Islami yang berisi pujian terhadap Allah SWT dan Nabi Muhammad atau mengenai hukum dan ajaran Islam. Busana para pemain dan penyanyi rebana selalu berupa celana panjang, baju, dan kopiah untuk laki-laki, sedangkan untuk perempuan berupa kerudung pada leher, celana panjang, gaun panjang, serat cadar penutup kepala.<sup>26</sup>

## 2. Jenis-jenis Seni Rebana

Sebagai daerah dengan masyarakat yang majemuk dengan berbagai macam kebudayaan yang berbeda, maka kesenian rebana pun tentunya mendapat pengaruh dan nama serta fungsi yang berbeda-beda. Di Indonesia, terdapat berbagai macam jenis rebana dengan nama, manfaat,

---

<sup>25</sup> Wirya, Mus. K. *Bermain Rebana*. (Jakarta: CV Yasaguna, 1994), hlm. 2

<sup>26</sup> Indonesia Heritage, *Seni Pertunjukan*, (Jakarta: Grolier Internasional. Inc, 2002), hlm. 66-67



dan penggunaan yang berbeda-beda dari yang ukuran terkecil hingga ukuran yang besar, yaitu ketimpring, hadroh, kasidah, maukhid, biang.<sup>27</sup>

a. Rebana Ketimpring

Rebana ketimpring adalah jenis rebana yang paling kecil. Garis tengah hanya berukuran 20 sampai 25 cm. Sebutan rebana ketimpring dikarenakan adanya tiga pasang kerincingan, bentuknya semacam kecrek yang dipasang pada badan rebana yang terbuat dari kayu yang menurut istilah setempat kayu itu disebut “kelongkongan”. Rebana ketimpring ini mempunyai dua fungsi yaitu sebagai rebana ngarak atau mengiring pengantin serta sebagai rebana pengiring maulid.<sup>28</sup>

b. Rebana Hadroh

Sama halnya dengan rebana ketimpring akan tetapi ukuran rebana hadroh lebih besar. Rebana hadrah adalah jenis rebana yang menggunakan tiga buah rebana yaitu, *pertama* “bawa” untuk irama pukulannya cepat, yang berfungsi sebagai komando, *kedua* ”seling” untuk saling mengisi dengan “bawa”, *ketiga* gedug berfungsi sebagai bas. Alat rebana ini memiliki garis tengahnya rata-rata 30

---

<sup>27</sup> *Ensiklopedi Musik Jilid 2*, (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1992), hlm. 150

<sup>28</sup> *Ibid*

cm. Lagu rebana hadroh diambil dari syair Diiwan Hadroh dan syair Addibaa. <sup>29</sup>

c. Rebana Kasidah

Rebana kasidah merupakan seni musik Islam yang sangat populer. Jenis musik ini merupakan perkembangan dari rebana dor. <sup>30</sup> Kasidah merupakan bentuk puisi Arab yang sudah ada sebelum datangnya Islam, akan tetapi setelah datangnya Islam kasidah kini menjadi milik Islam sebab ketika itu digunakan sebagai media pemahaman tentang Islam dan sebagai alat dakwah dalam syiar Islam. <sup>31</sup>

Kasidah (*qasidah*, *qasida* dalam bahasa Arab) adalah bentuk syair epic kesusastraan Arab yang dinyanyikan. Penyanyi menyanyikan lirik berisi pujianpujian untuk kaum muslim dan biasanya lagunya mengandung unsur-unsur dakwah Islamiyah dan nasihat-nasihat baik sesuai ajaran Islam . Lagu-lagu yang dinyanyikan biasanya dengan penuh irama kegembiraan yang hampir menyerupai irama Timur Tengah yang diiringi dengan instrument rebana. Banyak bentuk dari *qasidah*, salah satunya

---

<sup>29</sup> *Ibid*, h 151

<sup>30</sup> E. Sjahrial, *Ikhtisar Kesenia Betawi*, (Jakarta : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata DKI Jakarta), h. 51

<sup>31</sup> *Ensiklopedi Musik jilid I*, , h.137-138

*Qasidah Burdah*<sup>32</sup> dan *Qasidah Barzanji*. Banyak dari golongan remaja bahkan ibu-ibu menyukai kesenian ini yang membuat perkembangannya menjadi kian pesat. Syairnya pun tidak terbatas berbahasa Arab, ada juga yang berbahasa Sunda, Jawa dan sebagainya dengan bernuansa Islam. Rebana kasidah biasa dimainkan oleh pria, wanita atau campuran.<sup>33</sup> Hingga saat ini rebana kasidah masih tetap berkembang.

d. Rebana Maukhid

Rebana maukhid pada awalnya tidak terlepas dari peran seorang mubalig bernama Habib Hussein Alhadad. Beliau adalah orang yang mengembangkan rebana ini pertama kali. Ukuran rebana ini lebih besar dari rebana hadroh, sekitar 40 cm dan lebih kecil dari rebana burdah yang berukuran sekitar 50 cm. Keberadaan rebana maukhid bukan semata-mata untuk sebuah pertunjukan, akan tetapi ditujukan sebagai pengisi acara tablig.<sup>34</sup>

e. Rebana Biang

Rebana Biang adalah rebana yang memiliki ukuran besar dibandingkan jenis rebana yang lain. Rebana biang terdiri dari empat jenis yakni; yang paling kecil berdiameter 20 cm disebut

---

<sup>33</sup> Yayasan Untuk Indonesia, *Ensiklopedi Jakarta : Culture & Heritage buku III*, (Jakarta: Dinas kebudayaan dan Permuseuman, 2005), h. 2

<sup>34</sup> *Ensiklopedi Musik Jilid 2*, , h 152

ketog, yang bergaris tengah 30 cm disebut gendung, yang sedang bergaris tengah 60 cm disebut kotek, yang paling besar bergaris tengah 60 – 80 cm disebut biang. Karena bentuk dari alat ini besar, cara memainkannya sambil duduk dengan cara menyanggahnya dengan telapak kaki dan lutut.

### 3. Seni Musik dalam Pandangan Islam

Seni dalam arti keindahan merupakan bagian dari ajaran Islam. Islam mengajurkan keindahan, karena Allah itu Maha indah dan suka keindahan. Islam merupakan agama yang memberikan perhatian besar pada keindahan, baik keindahan yang berupa tulisan maupun lisan. Akan tetapi masih ada persoalan yang masih diperdebatkan oleh kalangan umat Islam hingga saat ini. Masalah tersebut mengenai seni musik. Persoalan masalah seni musik masih menjadi perdebatan bagi kalangan umat Islam yang terbagi menjadi tiga yaitu:

- a. Golongan pertama adalah golongan yang menerima atau membuka telinganya lebar-lebar untuk mendengarkan segala macam nyanyian dan musik dengan anggapan bahwa hal itu diperbolehkan, sebagai bagian dari kebahagiaan hidup yang dihalalkan oleh Allah SWT untuk umatnya.
- b. Golongan kedua adalah pihak yang menutup rapat-rapat telinga mereka, terlebih lagi apabila yang menyanyi seorang wanita, sebab menurut pandangan mereka suara wanita itu aurat.

- c. Golongan Ketiga adalah mereka bersikap ragu-ragu di antara kedua pendapat tersebut, sekali waktu condong kepada golongan pertama pada saat lain condong kepada golongan kedua. Mereka menunggu putusan dan jawaban yang memuaskan dari ulama-ulama Islam dalam hal seni musik ini.<sup>35</sup>

Pendapat lain juga disampaikan oleh Yusuf al-Qardhawi yang dikutip oleh Mu'amal Hamidi tentang boleh atau tidakkah musik di kalangan umat Islam. Beliau mengatakan, bahwa musik itu di bolehkan dengan catatan sebagai berikut:

- a. Subtansi atau isi nyanyian harus sesuai dengan etika dan ajaran Islam yang memang sudah diatur,
- b. Janganlah gerak-gerik seorang penyanyi dapat membangkitkan hawa nafsu dan menimbulkan fitnah,
- c. Janganlah perbuatan itu dilakukan secara berlebihan, sehingga melalaikan untuk mengerjakan semua perintah Allah,
- d. Janganlah seni suara itu disertai dengan hal-hal yang diharamkan.<sup>36</sup>

## **B. Nilai-nilai Islam**

### **1. Pengertian Nilai Islam**

Pada dasarnya konsep umum yang ada dalam masyarakat kita tentang nilai merupakan konsep ekonomi. Hubungan suatu komoditi atau

---

<sup>35</sup> Yusuf Qardhawi, *Islam Bicara Seni*, (Solo: Era Intermedia, 2004), h. 52 - 53

<sup>36</sup> Mu'amal Hamidy, *Halal dan Haram Dalam Islam*, (Surabaya: Penerbitan Bina Ilmu, 1990), h. 416-417



jasa dengan barang yang akan dibayarkan seseorang untuk memunculkan konsep nilai. Sedangkan makna spesifikasi nilai dalam ekonomi adalah sesuatu yang diminta dan diinginkan oleh manusia yang dapat memenuhi kebutuhan, maka barang itu mengandung nilai.<sup>37</sup>

Akan tetapi makna nilai dalam pembahasan ini berbeda dengan konsep nilai dalam hal ekonomi karena pembahasan ini berobjek pada manusia dan perilakunya, maka kita akan berbicara mengenai hal-hal yang dapat membantu manusia agar dapat bernilai dalam sudut pandang islam.

Menurut Zakiyah Darajat, mendefinisikan nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran dan perasaan, keterikatan maupun perilaku.<sup>38</sup>

Kalau definisi nilai merupakan suatu keyakinan atau identitas secara umum, maka penjabarannya dalam bentuk formula, peraturan atau ketentuan pelaksanaannya disebut dengan norma. Dengan kata lain, norma merupakan penjabaran dari nilai sesuai dengan sifat dan tata nilai. Adapun definisi nilai yang benar dan dapat diterima secara universal menurut Linda dan Ricard Eyre adalah sesuatu yang menghasilkan perilaku dan

---

<sup>37</sup> M. Taqi Mishbah, *Monoteisme Sebagai System Nilai dan Aqidah Islam*, (Jakarta : Lentera, 1984)h.111

<sup>38</sup> Zakiyah Darajat, *Dasar Dasar Agama Islam*, ( Jakarta : Bulan Bintang, 1984), h.260

perilaku berdampak positif baik yang menjalankan maupun bagi orang lain.

Luasnya materi ajaran agama islam haruslah dipahami oleh seseorang mukmin yang ingin mengamalkan ajaran islam secara baik. Akan tetapi dari semua itu yang penting untuk diketahui adalah pemahaman tentang nilai – nilai atau unsure – unsure yang terkandung dalam agama islam.

Pendidikan islam dikalangan umatnya merupakan bentuk manifestasi cita – cita hidup islam untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan dan mentransformasikan nilai-nilai islam kepada pribadi penerusnya. Dengan demikian pribadi seorang muslim seharusnya mengandung nilai- nilai yang didasari oleh iman dan takwa kepada Allah SWT sebagai sumber mutlak yang harus di taati.

## 2. Jenis-jenis Nilai Islam

Nilai adalah suatu keyakinan dan suatu kepercayaan yang menjadi dasar seseorang atau kelompok untuk memilih tindakannya, atau menilai sesuatu yang berguna bagi kehidupannya. Pengertian nilai secara umum adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara social dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Sedangkan nilai Islam adalah inti ajaran islam yang direalisasikan dalam poin yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai Islam perlu ditanamkan

dalam lembaga pendidikan maupun non-pendidikan untuk membentuk budaya religius yang mantap dan kuat. Macam-macam nilai islam adalah:

Firman Allah Qs Ibrahim 35-41

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ ﴿٣٥﴾  
رَبِّ إِنَّهُنَّ أَضْلَلْنَ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ ۖ فَمَنْ تَبِعْنِي فَإِنَّهُ مِنِّي ۖ وَمَنْ عَصَانِي فَإِنَّكَ غَفُورٌ  
رَّحِيمٌ ﴿٣٦﴾ رَبَّنَا إِنِّي أَصْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بُوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا  
لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً مِّنَ النَّاسِ تَهْوِي إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِّنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ  
يَشْكُرُونَ ﴿٣٧﴾ رَبَّنَا إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا نُخْفِي وَمَا نُعْلِنُ ۖ وَمَا يَخْفَىٰ عَلَى اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ فِي  
الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ ﴿٣٨﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَهَبَ لِي عَلَى الْكِبَرِ إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ  
إِنَّ رَبِّي لَسَمِيعُ الدُّعَاءِ ﴿٣٩﴾ رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۖ رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ  
رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ ﴿٤١﴾

Artinya :

35. Dan ingatlah ketika Ibrahim berdoa, “ Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (mekah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku agar tidak menyembah berhala.
36. Ya Tuhanku, berhala-berhala itu telah menyesatkan banyak dari manusia. Barang siapa mengikutiku maka orang itu termasuk

golonganku, dan barang siapa mendurhakaiku, maka engkau maha pengampun lagi maha penyayang.

37. Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah engkau ( baitullah) yang dihormati, Ya Tuhan kami, yang demikian itu agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan berikanlah mereka rezeki dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur.

38. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami tampakkan, dan tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi bagi Allah. Baik yang ada di bumi maupun yang ada di langit.

39. Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua Ismai dan Ishaq. Sungguh, Tuhanku benar-benar maha pendengar doa.

40. Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan cucuku orang yang tetap mendirikan shalat, Ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.

41. Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua ibu dan bapakku dan semua orang yang beriman pada hari di adakan hisab ( hari kiamat).

Nilai – nilai islam yang terkandung dalam Qs Ibrahim ayat 35-41 adalah:

a. Nilai Aqidah

Kata Aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu: Aqad kemudian secara istilah aqidah berarti sebuah kepercayaan, keyakinan, atau keimanan yang tidak mudah teruarai oleh segala bentuk pengaruh apapun, karena aqidah itu ada di diri seseorang dan dialah yang mengaturnya.

Sedangkan menurut para ulama diantaranya :

- Hasan Al Banna menjelaskan bahwa aqidah adalah perkara yang harus dan wajib untuk di yakini oleh hati seseorang. Hal tersebut menyangkut tentang ketentraman hati dan jiwa dan tidak ada sedikitpun keraguan di dalamnya.
- Imam Al-Ghazali beliau menerangkan bahwa aqidah telah tumbuh dalam jiwa seseorang maka orang tersebut akan merasa bahwa hanya Allah SWT adalah penguasa alam semesta, dan semua yang ada di dalamnya hanyalah mahluk belaka.
- Abdullah Azzam aqidah adalah iman dengan semua rukun – rukunya, yang di maksud adalah rukun iman yang berjumlah 6 rukun, yaitu kepercayaan akan adanya Alah SWT, malaikat-



malaikat Allah, kitab-kitab Allah, nabi nabi Allah, hari akhir serta qadha dan qadar.

b. Nilai keimanan

Iman adalah kepercayaan yang terhujaam kedalam hati dengan penuh keyakinan, tak ada perasaan syak (ragu-ragu) serta mempengaruhi orientasi kehidupan, sikap dan aktivitas keseharian.<sup>39</sup> Nilai keimanan merupakan suatu hubungan pribadi antara manusia dengan Tuhan yang bertujuan untuk menyembah dan menaati segala perintah-Nya.

Menurut bahasa iman berarti membenaran hati. Sedangkan menurut istilah, iman adalah membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan, dan mengamalkan dengan anggota badan. “Membenarkan dengan hati” maksudnya menerima segala apa yang dibawa oleh Rasulullah Shalallaahu alaihi wasalam. “mengikrarkan dengan lisan” maksudnya, mengucapkan dua kalimat syahadat (*asyhadu an laa ilaha illallah wa asyhadu anna muhammadan rasulullah*). “mengamalkan dengan anggota badan” maksudnya hati mengamalkan dengan keyakinan, sedang anggota badan mengamalkannya dalam bentuk ibadah sesuai dengan fungsinya.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Qardawi, Yusuf, *Merasakan kehadiran Tuhan*. (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000) h 27

<sup>40</sup> *Ibid*, h 26

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa iman berarti percaya dengan membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan serta dibuktikan dengan amal perbuatan secara nyata.

c. Nilai Ahlak

Akhlak adalah tujuan dari agama islam, karena akhlak adalah perbuatan manusia yang baik yang harus dikerjakan dan perbuatan jahat yang harus di hindari dalam hubungannya dengan tuhan, manusia dan makhluk sekelilingnya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai moral.<sup>41</sup>

Kata *Al Akhlak* juga mengandung segi-segi persesuaian dengan khuluk serta erat hubungannya dengan kholik dan makhluk. Dengan demikian kata akhlak menunjukan pada pengertian adanya hubungan baik antara khalik dan makhluk yang diatur dalam agama, dalam hal ini agama islam.<sup>42</sup>

Dalam Islam moral diambil dari wahyu *ilahi* dan sunah Rasulullah. Akan tetapi, sesungguhnya nilai-nilai moral telah berakar dalam sifat setiap individu masyarakat. Selain itu moral juga berkaitan dengan disiplin dan kemajuan perasaan, emosi, dan kecenderungan manusia, sedangkan aturan pelaksanaannya

---

<sup>41</sup> Asmaran As. *Pengantar Akhlak*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), cet 2 h 5

<sup>42</sup> Abudin Nata dan Fauzan. *Pendidikan Dalam Perspektif Hadits*, ( ciputat : UIN Jakarta Press, 2005) cet 1h 273

merupakan aturan praktis tingkah laku yang tunduk pada sejumlah pertimbangan dan konvensi yang lain.<sup>43</sup>

Dengan demikian, dapat kita ketahui bersama bahwasanya ajaran moral didalam Islam meskipun bersifat fleksibel dan relative tetap memiliki landasan yang kuat, yakni berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi pembentukan pribadi dalam masyarakat.

Nilai-nilai ajaran Islam akan menjadi bingkai penuangan keindahan dalam kesenian Islami. Kekuatan nilai tersebut tidak hanya menjiwai dan mewarnai tetapi memberi bentuk pada keseniannya, menjadi salah satu ekspresi budaya manusia, karena seni akan hadir dan dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan. Persoalan yang ada di dalamnya berkaitan dengan masalah cita budaya dari masyarakat yang menghasilkannya. Sebagai mahluk berbudaya manusia memiliki potensi yang bisa dikembangkan sesuai dengan kondisi budaya setempat.

### 3. Penanaman nilai-nilai islam

Penanaman adalah proses, perbuatan dan cara menanamkan.<sup>44</sup>

Sedangkan arti nilai menurut Zakiah Daradjat adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas yang

---

<sup>43</sup> Nurdin, muslim dkk, *Moral dan kognisi Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2005), h 211

<sup>44</sup> DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h 895

memberikan ciri khusus pada pemikiran, perasaan, kriteria maupun perilaku.<sup>45</sup> Pengertian nilai menurut Sidi Ghazalba sebagaimana di kutip oleh ChabibToha, nilai adalah suatu yang bersifat abstrak, ideal. Nilai bukan benda konkrit bukan fakta dan tidak hanya persoalan benar adalah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, disenangi maupun tidak disenangi.<sup>46</sup>

Menurut Chabib Thoha dalam bukunya *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, Penanaman nilai adalah suatu tindakan, perilaku atau proses menanamkan suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup system kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.<sup>47</sup>

Penanaman nilai keagamaan menurut penulis adalah suatu proses berupa kegiatan atau usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memelihara, melatih, membimbing, mengarahkan, dan meningkatkan pengetahuan keagamaan, kecakapan sosial, dan praktek serta sikap keagamaan anak (aqidah/tauhid, ibadah dan akhlak) yang selanjutnya dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>45</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 1996), h 59.

<sup>46</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2000), h. 60

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 61

### C. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran penulis, penulis tidak menemukan penelitian yang sama yaitu “Seni Rebana dan Nilai-nilai Islam di Desa Sinar Palembang Lampung Selatan” tetapi peneliti menemukan penelitian lain yang sedikit ada kaitannya yaitu:

1. Andhika Abrian Saputra, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, tahun 2012. Penelitiannya tentang peran seni rebana dalam dunia pendidikan. Penelitiannya dilakukan di MAN Wonokromo Pleret, Bantul.

Peneliti melihat penelitian yang dilakukan oleh Andhika Abrian Saputra lebih menekankan kepada dunia pendidikan dikarenakan latar belakang dari peneliti sendiri adalah dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang rebana. Perbedaannya penelitian yang dilakukan Andhika adalah pengaruh kesenian rebana terhadap siswa didik di sekolah. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah kesenian rebana dan pengaruhnya terhadap masyarakat dan juga para pemain kesenian tersebut.



### **BAB III**

## **PROFIL DESA SINAR PALEMBANG**

### **A. Gambaran Umum Desa Sinar Palembang**

#### **1. Latar Belakang Desa Sinar Palembang**

Sejarah terbentuknya Desa Sinar Palembang erat kaitannya dengan pembukaan lahan untuk perkebunan /peladangan oleh masyarakat pendatang dari Palembang Sumatera Selatan pada tahun 1963.Semula bernama Dusun Sinar Palembang yang menginduk ke Desa Sidodadi Kecamatan Katibung kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Selatan.

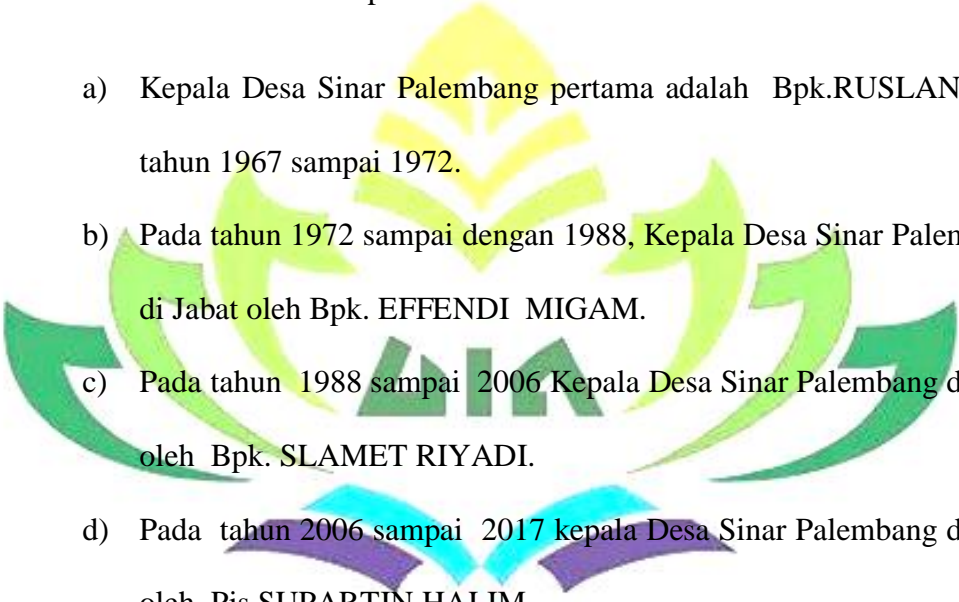
Selanjutnya tahun 1964 masyarakat dari Jawa Tengah kurang lebih 30 orang berbondong-bondong datang ke Desa Sinar Palembang untuk membuka lahan untuk pemukiman dan pertanian /peladangan.Atas seizin Mantri Ukur SASTRO ( mantri ukur Jawatan Transmigrasi 1964). Oleh Mantri ukur di beri izin untuk membuka lahan di sebelah utara areal/ Dusun Sinar Palembang seluas +- 3 KM. Pembukaan lahan oleh Masyarakat dari Jawa Tengah diberi nama Sido Agung dengan Bayan Bapak Ruslan yang menginduk ke Desa Sidoasri tahun 1965. Perkembangan selanjutnya,guna lebih terarahnya pemberian hak kepada masing-masing umbulan ( Dusun ) Sinar Palembang dan Dusun Sidoagung,maka pada tahun 1967 digabung menjadi satu Desa,yakni

Desa Sinar Palembang dan pada bulan Oktober 1967 diadakan proses Pemilihan Kepala Desa.

Dari proses Pemilihan Kepala Desa tersebut, maka terpilih Bapak RUSLAN sebagai Pejabat Kepala Desa Sinar Palembang yang pertama kali.

Sejak berdirinya hingga saat ini Desa Sinar Palembang telah dipimpin oleh beberapa beberapa Kepala Desa.

Berikut ini adalah rekapitulasi secara berturut-turut:

- 
- a) Kepala Desa Sinar Palembang pertama adalah Bpk.RUSLAN pada tahun 1967 sampai 1972.
  - b) Pada tahun 1972 sampai dengan 1988, Kepala Desa Sinar Palembang di Jabat oleh Bpk. EFFENDI MIGAM.
  - c) Pada tahun 1988 sampai 2006 Kepala Desa Sinar Palembang dijabat oleh Bpk. SLAMET RIYADI.
  - d) Pada tahun 2006 sampai 2017 kepala Desa Sinar Palembang dijabat oleh Pjs.SUPARTIN HALIM.
  - e) Pada tahun 2007 sampai 2013 Kepala Desa Sinar Palembang dijabat oleh Bpk. SUKOCO,SE.
  - f) Pada tahun 2013 sampai saat ini, Kepala Desa Sinar Palembang dijabat oleh Bpk. SUGIAT.

## 2. Kondisi Geografis Desa

Wilayah Desa Sinar Palembang terletak antara 105°14' sampai dengan 105°45' Bujur Timur dan 4°45' sampai dengan 6° Lintang Selatan terletak diatas permukaan laut 8\*12 M.

Desa Sinar Palembang mempunyai luas 496.Hektar, Lahan Pekarangan seluas 82 Hektar, lahan pertanian sawah tadah hujan 221 Hektar, dan lahan peladangan 193 Hektar.

Adapun batas-batas Wilayah Desa Sinar Palembang adalah :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karyamulyasari Kecamatan Candipuro
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cinta Mulya Kecamatan Candipuro
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rantau Minyak Kecamatan Candipuro
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Batu Liman Indah Kecamatan Candipuro

Desa Sinar Palembang terdiri dari 2 Dusun, yakni Dusun 01 yang Meliputi RT.01 sampai RT.04 dan Dusun 02 yang meliputi RT.05 sampai RT.08. Di Desa Sinar Palembang tidak ada sungai, hanya ada Desa Way Katibung diperbatasan Desa

Cintamulya.Sementara itu warna tanah sebagian besar hitam dan bertekstur tanah pasir.

### **3. Gambaran Umum Demografis**

Penduduk Desa Sinar Palembang secara garis besar yaitu pendatang dari Jawa Tengah,Jawa Timur ( sub suku Jawa) .Penduduk yang berdomisili di Desa Sinar Palembang terdiri dari suku Jawa 565 Kepala Keluarga, suku Palembang 5 Kepala keluarga,Suku Sunda 4 Kepala keluarga dan lainnya 2 Kepala Keluarga suku bali. Pada Tahun 2017 jumlah Kepala Keluarga telah Mencapai 576 dengan jumlah Jiwa 2.039, dengan proporsi penduduk laki-laki 1028 jiwa, sedangkan penduduk perempuannya berjumlah 1.011 orang. Semua penduduk masyarakat desa Sinar Palembang berjumlah 2039 jiwa yang terdiri dari 1,589 warga muslim dan 450 warga non muslim.

### **4. Orbitasi**

- a. Jarak Ke- Ibu Kota Kecamatan 10 Km.
- b. Jarak Ke- Ibu Kota Kabupaten 26 Km.
- c. Jarak Ke- Ibu Kota Propinsi 72 Km.

### **5. Kondisi Keagamaan**

Desa Sinar Palembang memiliki dua Dusun yang dibagi menjadii dusun 1 dan dusun 2 yang mana dusun 1 dibagi menjadi 4 RT dan dusun 2 jga di bagi menjadi 4 RT. kondisi keagamaan di kedua dusun tersebut

relative berbeda. Di dusun 2 masyarakatnya 100% beragama islam sedangkan di dusun 1 terdapat agama non muslim ( kristiani ) yang tersebar di RT 1,2 dan 3. Dusun 1 memiliki 4 mushola yang tersebar di setiap RT nya dan dusun 2 juga memiliki 4 mushola dan 1 masjid yang menjadi sentra kegiatan kagamaan di Desa Sinar Palembang. Kondisi pengamalan agama islam Di Desa Sinar Palembang relative sama yaitu tahlilan, pengajian, tariqat yang membedakan hanya waktu pelaksanaannya saja. di dusun 1 yasinan dilaksanakan pada hari malam senin sedangkan di dusun 2 yasinan dilaksanakan pada malam kamis. Sedangkan untuk pengajian tetap dilaksanakan di hari jumat setelah jumatan di masjid centra Riyadus Sholihin yang di hadiri oleh umat muslim di dusun satu dan dusun dua.

#### **6. Kondisi Sosial Kebudayaan**

Salah satu adat istiadat yang masih kental dan masih di junjung tinggi oleh masyarakat Desa Sinar Palembang misalnya gotong royong yang mana warga masyarakat selalu ikut serta dalam kegiatan gotong royong tersebut dan apabila ada salah satu tetangga yang mengadakan syukuran atau hajatan warga masyarakat di desa selalu membantu mulai dari acara tersebut dimulai hingga acara tersebut selesai.

#### **B. Gambaran Umum Seni Rebanas Desa Sinar Palembang**



## 1. Sejarah Seni Rebana di Desa Sinar Palembang.

Seni Rebana di Desa Sinar Palembang awal mula terbentuk pada tahun 2014. Atas inisiatif dari guru ngaji yang bernama Pak Sugiyarto. Berawal dari ngajar ngaji Pak Sugiyarto memiliki pemikiran untuk berinovasi agar murid yang di ajarinya tidak bosan dengan materi ngaji yang melulu tentang baca tulis Qur'an. Baginya pemahaman tentang keagamaan bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya melalui rebana.

Kegiatan ini bisa terealisasi juga karena dukungan masyarakat yang memberikan dana secara swadaya tanpa diminta oleh Pak Sugiyarto selaku guru ngaji TPA di desa tersebut. Dari dana tersebut akhirnya di belikan sebuah peralatan untuk murid-muridnya belajar rebana.

Setelah melalui tahap belajar akhirnya terbentuk satu klub pemain seni rebana yang beranggotakan 12 Orang. Grup tersebut diberi nama *jam'iah tarbiyatu mubalighin* (JAMTARMU) adalah kumpulan membentuk karakter mubaligh. Setelah terbentuk grub tersebut sering ditampilkan pada acara-acara desa seperti pengajian akbar, acara khitanan dan acara pernikahan.

Rebana tersebut sering di tampilkan pada setiap kegiatan yang di adakan di desa tersebut dengan tujuan supaya dalam keadaan apapun

masyarakat Desa Sinar Palembang selalu mengingat Allah SWT hal ini karena sya;ir yang di lantunkan oleh pemain rebana mengandung nilai tauhid, yaitu mengagungkan Allah dan mengajarkan untuk selalu ingat kepada Nabi Muhammad SAW.

## **2. Visi dan Misi, JAMTARMU**

### **a. Visi JAMTARMU**

- 1) Mewujudkan Cendekiawan Musisi Islam yang peka terhadap perkembangan musik global.
- 2) Terwujudnya pribadi-pribadi yang berpola pikir dan bertindak berlandaskan Al\_Qur'an dan As-Sunnah

### **b. Misi JAMTARMU**

- 1) Meningkatkan Iman dan Takwa kepribadian pengurus dan anggota serta masyarakat umum dengan kebudayaan islam yang intelektual.
- 2) Menumbuhkan rasa cinta seni dan budaya Indonesia Khususnya seni dan budaya islami.
- 3) Terwujudnya cendikiawan muslim yang berjiwa dakwah.
- 4) Menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat
- 5) Menjadikan masjid sebagai sarana untuk pencerahan dan pendidikan agama islam secara nonformal.

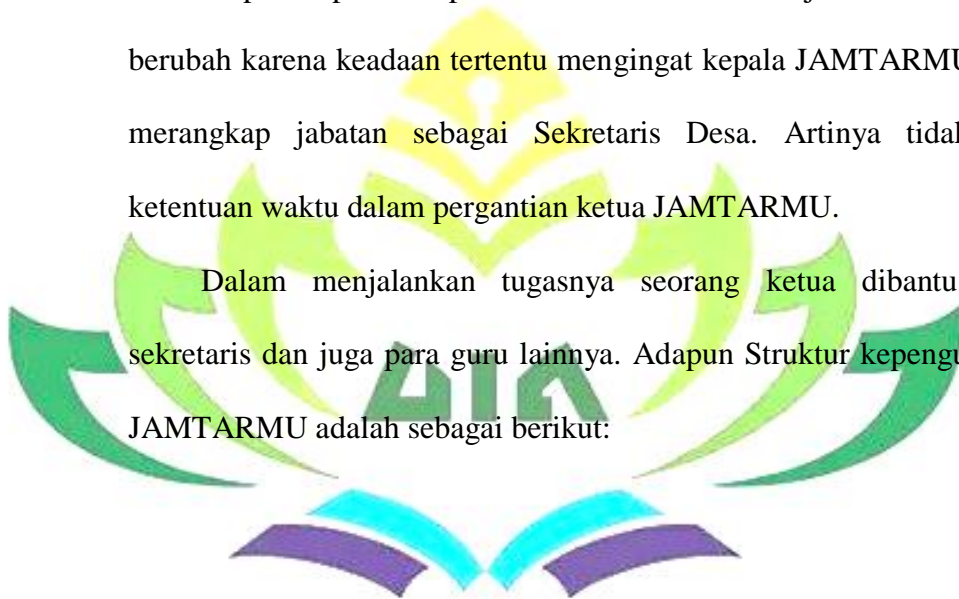
- 6) Menjadikan masjid sebagai sarana efektif untuk mempererat tali silaturahmi khususnya warga muslim di Desa Sinar Palembang.
- 7) meningkatkan kesadaran masyarakat dan tanggung jawab umat islam terhadap kepentingan kemajuan syiar agama islam sebagai wujud keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

### **3. Struktur Kepengurusan dan Santri JAMTARMU**

#### **a. Struktur Kepengurusan**

Struktur kepengurusan JAMTARMU dipimpin oleh Sugiyarto. Masa kepemimpinan kepala JAMTARMU bisa saja sewaktu-waktu berubah karena keadaan tertentu mengingat kepala JAMTARMU juga merangkap jabatan sebagai Sekretaris Desa. Artinya tidak ada ketentuan waktu dalam pergantian ketua JAMTARMU.

Dalam menjalankan tugasnya seorang ketua dibantu oleh sekretaris dan juga para guru lainnya. Adapun Struktur kepengurusan JAMTARMU adalah sebagai berikut:



**TABEL 1**  
**DATA KEPENGURUSAN DAN GURU JAMTARMU**

NO	NAMA	KETERANGAN
1	SUGIARTO	KETUA
2	MISBAHUS ZAMAN	SEKRETARIS
3	SITI KHOTIMAH	GURU
4	AHMAD ZAENURI	GURU
5	MUSTHOLIHU DIN	GURU
6	SYAMSUDIN	GURU
7	NURUL KHASANAH	GURU
8	SITI MUDRIKAH	GURU
9	TRIYANI	GURU
10	MUAFIFAH	GURU
11	NURHALIMATUS SA'DIYAH	GURU

Selain kepengurusan tersebut wali murid juga membentuk bendahara diluar kepengurusan JAMTARMU yang berguna untuk melancarkan kegiatan JAMTARMU. Bendahara di pilih oleh wali murid, dan bendahara juga di jabat oleh wali murid sendiri. Kepengurusan JAMTARMU sengaja tidak menetapkan besaran biaya yang harus di bayar oleh wali murid melainkan wali murid sendiri yang memiliki inisiatif untuk menetapkan besaran biaya yang harus dibayar oleh wali murid dan juga wali murid sendiri yang memegang

dana tersebut. Kepengurusan hanya lapor kepada wali murid ketika butuh biaya operasional dan wali murid sendiri yang menyediakan sarana yang dibutuhkan kegiatan JAMTARMU.

b. Daftar Santri JAMTARMU

Santri JAMTARMU terbagi menjadi tiga kelompok yang terdiri dari kelompok anak-anak SD sederajat, kelompok anak-anak SMP sederajat dan kelompok anak-anak SMA sederajat. Untuk tempat pembelajarannya sendiri kelompok setara anak SD dan SMP belajar bermain rebana di masjid sementara kelompok rebana setara SMA belajar di rumah ketua JAMTARMU.

Berikut adalah daftar para santri JAMTARMU:

a) Santri JAMTARMU SMA sederajat

**TABEL 2**  
**Daftar siswa JAMTARMU tingkat SMA**

NO	NAMA	L/P
1	Wildan Fadillah	L
2	M. Sahlul Baihaqi	L
3	Ivan Maulana	L
4	Farhan Dika Akbar	L
5	Fadhil Bagas Pangestu	L



6	Raihan Fernando	L
7	M. Rafa Al Abid	L
8	Muhammad Sidik	L
9	M. Fathur Rizki	L
10	Hendi Supriyadi	L
11	Candra Saputra	L
12	Esta Sanjaya	L
13	Ahmad Aditya Pramudika	L
14	Ahmad Burham Rohim Syah	L
15	Ahmad Nashoha	L

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui jumlah santri SMA sederajat saat ini berjumlah 15 orang dan semuanya adalah laki-laki.

b) Santri JAMTARMU SMP sederajat

**TABEL 3**  
**Daftar siswa jamtarmu tingkat SMP**

NO	NAMA	L/P
1	Fitria Cahaya Pratiwi	P
2	Selfi Zahriana Rohmadani	P
3	Lisa Aprilia Sari	P
4	Oktavia Ramadani	P
5	Helen Sparingga	P

6	Fara Dwi Yusdita	P
7	Mesza Anzelita	P
8	Idha Mindi Lestari	P
9	M. Lucy Kurniawan	L
10	Fandi Raka Damar	L
11	Deri Bahtiar	L
12	Rifki Ziyad Abdul Karim	L
13	Yusuf Murangga	L
14	Devan Musti Pratama	L
15	Sella Nayla Qur'aini	P
16	Amelia Azzahra	P
17	Dina Oktaviani	P
18	Reza	L
19	Devikha Nada Aulia	P
20	Jessica Laila Septiani	P
21	Diana Azzahra	P
22	Meylita Diniya Putri	P
23	Ahmad Rendi Revaldi	L
24	M. Shafil Khukiya	L
25	Ilham Suprastio	L

Dari tabel di atas maka diketahui jumlah santri SMP sederajat berjumlah 25 orang yang terdiri dari 10 santri laki-laki dan 15 santri perempuan.

c) Santri JAMTARMU SD sederajat

**TABEL 4**  
**Daftar siswa jamtarmu tingkat SD**

NO	NAMA	L/P
1	Ayu Mutmainah	P
2	M. Hafid Alwa Yoga Pratama	L
3	M Hakim Ali Sakban	L
4	Zahra Nafisa Ghaisani	P
5	Aqifa Salsabila	P
6	Shifa Kayla Nazwa	P
7	Riyanti	P
8	Arya Rizki Pratama	L
9	Ellisa Puspita Sari	P
10	Khansa Khairunnisa Asyifa	P
11	Sindi Fatmawati	P
12	Husnul Khotimah	P
13	Anggun Sarlia Asmaul Karimah	P
14	Cundy Septiana Rahayu	P

15	Adinda Wulan Anggraini	P
16	Fani Fhadilatul Mubarakah	P
17	Mardiatun	P
18	Ahmad Yatin Syafi'i	L
19	M Taufiq	L
20	Reza Adittiya	L
21	Nabila Asqiya	P
22	Muhammad Nuril Arrizki	L
23	Aliya Hafidatul Hasanah	P
24	Faisal Lukman	L
25	Risda	P
26	Zahra Safana Saputri	P

Dari tabel di atas maka diketahui jumlah santri SD sederajat berjumlah 26 orang yang terdiri dari 8 santri laki-laki dan 18 santri perempuan.

Dari daftar para santri tersebut untuk berain rebana di ambil 13 santri tingkat SD sederajat, 13 santri SMP sederajat dan 13 santri SMA sederajat. Sementara kolaborasinya setiap tampil pada kesenian rebana adalah 6 santri putra dan 7 santri putri dengan formasi 6 santri putra dan putri bermain alat kesenian rebana dan satu santri putri menjadi vokalis.

#### 4. Sistem Pembelajaran JAMTARMU

Pembelajaran para santri dibagi menjadi dua waktu yaitu kelompok SD dan SMP sederajat dilakukan ba'da ashar dan dilakukan di masjid Desa Sinar Palembang sementara untuk tingkat SMA sederajat dilakukan ba'da Shalat maghrib di kediaman bapak Sekdes Sinar Palembang yang sekaligus sebagai ketua kelompok seni rebana JAMTARMU dengan materi pembelajaran sebagai berikut :

1. Pengajaran , dimana para santri mendapat pelajaran mengenai ilmu ilmu dasar keislaman seperti: Tauhid, Fiqih, Tafsir , Hadits dan Ahklak.
2. Bimbingan, para santri di bimbing dengan system monitoring dengan intensif dengan cara praktik membaca dan menghafal Al-Qur'an, teori dan praktek ibadah.

model pendidikan seperti tersebut bertujuan untuk membentuk para santri yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta menambah wawasan seputar nilai nilai keislaman. Seperti yang di ungkapkan oleh Sugiarto sebagai berikut:

Dalam pembelajarannya selain Cuma belajar ngaji kami juga ajarkan dasar dasar keislaman seperti tauhid fiqih dan lain lain agar anantinya ketika mereka sudah tidak ngaji lagi atau mungkin sudah merantau kemanapun itu bisa menjadi bekal mereka. setidaknya mereka



tahu apa saja yang dilarang oleh agama sehingga kemanapun mereka akan pergi saya selalu berpesan jangan sampai aqidahmu sampai tergadaikan.<sup>48</sup>

## 5. Kegiatan JAMTARMU

program kegiatan JAMTARMU di rancang untuk mencapai visi dan misi yang telah ditentukan. Berikut adalah jadwal kegiatan JAMTARMU :

**TABEL 5**

**Daftar kegiatan jamtarmu**

NO	HARI	PELAJARAN
1	SENIN	Baca tulis Al-Qur'an dan Belajar Akhlak
2	SELASA	Baca tulis Al-Qur'an dan Belajar Fiqih
3	RABU	Baca tulis Al-Qur'an dan tasawuf
4	KAMIS	Baca tulis Al-Qur'an dan Bermain Rebana
5	JUM'AT	LIBUR
6	SABTU	Belajar Hadits dan Bermain Rebana
7	MINGGU	Bermain Rebana

Diluar Kegiatan tersebut juga ada jadwal satu bulan sekali untuk berkumpul dengan komunitas rebana seluruh Kecamatan Candipuro.

---

<sup>48</sup> Sugiyarto , Ketua JAMTARMU, wawancara dicatat pada tanggal 26 oktober 2018

Kegiatan JAMTARMU di jadwalkan seperti berikut dengan tujuan agar para santri tidak bosan dalam proses belajar ilmu agama sebagaimana di ungkapkan oleh ketua JAMTARMU sebagai berikut:

“Menurut saya rebana adalah ekspresi jiwa jadi apa saja yang kita ajarkan seperti akidah akhlaq dan akhlaq tasawuf pokoknya apa saja yang bisa kita ekspresikan lewat rebana ya kita lakukan.”<sup>49</sup>

#### 6. Daftar Wawancara Sample

**TABEL 6**  
**Daftar Sample**

NO	NAMA	STATUS
1	WILDAN FADILLAH	SMA
2	IVAN MAULANA	SMA
3	FITRIA CAHAYA PRATIWI	SMP
4	LISA APRILIA SARI	SMP
5	M HAKIM ALI SAKHBAN	SD
6	SUGIYARTO	PELATIH

<sup>49</sup> *ibid*

Peneliti disini mewawancarai beberapa santri , pelatih, warga dan juga tokoh agama.

Wildan Fadillah santri JAMTARMU dari tingkat SMA, Wildan menuturkan ia lebih memilih aktif di kegiatan JAMTARMU dari pada keluar hura-hura bersama kawan yang lain. Awalnya dia bergabung karena di ajak sama kawan juga dan akhirnya ia mulai nyaman dengan kegiatan ini. Sebelumnya saya termasuk anak nakal mas, dulu saya sering mabuk sering main ke tempat orgen, dulu setiap ada orgen di mana aja pasti saya datengin. Karena dulu saya hobi. Kalau sekarang semenjak saya bergabung dalam kesenian rebana ini saya merasa lebih dingin saya sudah tidak pernah mabuk dan juga tidak pernah bermain ke tempat orgen lagi.<sup>50</sup>

Selain Wildan peneliti juga mewawancarai Ivan Maulana yang juga merupakan Santri JAMTARMU tingkat SMA sebelumnya Ivan merupakan anak yang biasa biasa saja. ia baru bergabung sekitar dua tahun. awal dia bergabung karena ia dekat dengan pelatih kesenian rebana sebelumnya ia merupakan orang yang kurang

---

<sup>50</sup> Wildan Fadillah,( satri tingkat SMA) Wawancara 28 Desember 2018

pergaulan setelah ia bergabung ia merasa senang karena bias bergaul dengan banyak orang.<sup>51</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Lisa Aprilia Sari yang merupakan santri JAMTARMU tingkat SMP. Lisa bersemangat bermain seni rebana karena tidak membosankan. Ia merasa jenuh kalau setiap hari hanya belajar baca tulis AL-Qur'an. Begitu juga peneliti mewawancarai Firia Cahaya Pratiwi mengungkapkan sama seperti yang di katakana Lisa Aprilia Sari.<sup>52</sup>

Selain itu peneliti juga mewawancarai M Hakim Ali Sakhban yang meruakan santri JAMTARM tingkat SD ia mengungkapkan alasan ia ikut ngaji dan bermain kesenian rebana adalah disuruh oleh orang tuanya.<sup>53</sup>

Kemudian setelah peneliti mewawancarai para santri, peneliti juga mewawancarai masyarakat yang anaknya belajar kesenian rebana. Khomsidin mengatakan ia merasa senang di desanya masih ada orang yang mau berjuang untuk kepentingan agama. Ia tidak bias membayangkan seandainya anaknya tidak ada yang mengaari ngaji dan bermain kesenian rebana mungkin anaknya akan keluyuran dan menghabiskan waktu bermain bersama temannya.

---

<sup>51</sup> Ivan Maulana ( satri tingkat SMA) Wawancara 28 Desember 2018

<sup>52</sup> Lisa Aprilia Sari ( satri tingkat SMP) Wawancara 28 Desember 2018

<sup>53</sup> M Hakim Ali Sakhban ( satri tingkat SD) Wawancara 28 Desember 2018

Perubahan setelah anaknya ikut ngaji dan bermain kesenian rebana anaknya menjadi semakin rajin ke masjid dan sholat berjamaah di masjid. Kadang saya sebagai orang tua malu kalau lihat anak saya ke masjid tapi tapi kok saya malah gk ikut ke masjid. Akhirnya saya juga ikutan ke masjid gara – gara anak saya rajin ke masjid.<sup>54</sup>

Kemudian setelah mewawancarai masyarakat peneliti juga mewawancarai Muslihudin yang merupakan tokoh agama desa Sinar Palembang. Ia mengatakan ada perubahan yang luar biasa dari mulai semenjak anak-anak belajar ngaji, masjid dan mushola sekarang menjadi ramai. Ini adalah salah satu cara untuk menghidupkan dan memakmurkan rumah Allah.<sup>55</sup>

## **7. Daftar Shalawat Yang Biasa Di Mainkan**

### **a. Syi'ir Tanpo Waton**

Astaghfirulloh Robbal baroyaah Astaghfirulloh Minal Khothoyah

Robbi zithni 'ilmannafii'aa Wawaffiqni 'Amalaan sholikha

Ya roshulalloh salam mun'alaika Ya rofi'asyaaniwaddaarojii

'Athfataiyajii rotal'alaami Ya Uuhailaljudiwalkaromi

Ya Uuhailaljudiwalkaromi

Ngawiti ingsun nglara syi'iran Kelawan muji pareng pengeran

<sup>54</sup> Khomsidin ( masyarakat ) wawancara 2 januari 2019

<sup>55</sup> Muslihudin ( Tokoh Agama ) wawancara 2 januari 2019



Kang paring rohmat lan kenikmatan Rino wengine tanpo pitungan

Rino wengine tanpo pitungan

Duh bolo konco prio wanito Ojo mung ngaji syare'at bloko

Gur pinter dongeng nulis lan moco Tembe mburine bakal sangsoro

Tembe mburine bakal sangsoro

Akeh kang apal Qur'an Hadist e Seneng Ngafirkeh marang liyane

Kafir e dewe Ga' di gatekke Yen isih kotor ati akale

Yen isih kotor ati akale

Gampang kabujuk Nafsu angkoro Ing pepaese Gebyare ndunyo

Iri lan meri sugi e tonggo Mulo atine peteng lan Nisto

Mulo atine peteng lan Nisto

Ayo sedulur Jo nglale ake Wa jib e ngaji sak pranatane

Nggo ngandelake iman Tauhid e Baguse sangu mulyo matine

Baguse sangu mulyo matine

Kang aran sholeh bagus atine Kerono mapan sari ilmune

Laku torekot lan ma'rifate Ugo hakekot manjing rasane

Ugo hakekot manjing rasane

Alqur'an kodhim wahyu minulyo Tanpo tinulis iso diwoco

Iku wejangan guru waskito Den tancep ake ing njero dodo

Den tancep ake ing njero dodo

Kumantel ati lan pikiran Mrasuk ing badan kabeh njeroan

Mukjizat rosul dadi pedoman Minongko dalan manjing e iman

Minongko dalan manjing e iman

Kelawan Alloh Kang maha Suci Kuduh rangkulan rino lan wengi  
 Di tirakati di riadhoi Dzikir lan suluk jo nganti lali  
 Dzikir lan suluk jo nganti lali  
 Urip e ayem rumongso aman Dununge roso tondo yen iman  
 Sabar nerimo snajan paspasan Kabeh tinakdir saking pengeran  
 Kabeh tinakdir saking pengeran  
 Kelawan konco dulur lan tonggo Kang podo rukun ojo daksio  
 Iku sunnah e rosul kang mulyo Nabi muhammad panutan kito  
 Nabi muhammad panutan kito  
 Ayo nglakoni sekabeane Alloh kang bakal ngangkat drajate  
 Senajan ashor toto dhohire Anang ing mulyo makom drajat e  
 Ananging mulyo makom drajat e  
 Lamun palastro ing pungkasane Ora kesasar roh lan sukmane  
 Den gadang Alloh syuargo manggone Utuh mayite ugo ules  
 Utuh mayite ugo ules  
 Ya roshulalloh salam mun'alaika Ya rofi'asyaaniwaddaarojii  
 'Athfataiyajii rotal'alaami Ya Uuhailaljudiwalkaromi  
 Ya Uuhailaljudiwalkaromi<sup>56</sup>

**b. Shalawat Badar**

Sholaatullaah Salaamullaah	Alaa Thooaha Rosulillaah
Sholaatullaah Salaamullaah	Alaa Yaasin habiibillaah
Tawassalna bi Bismillaah	Wabil Haaadi Rosulillaah
Wakulli mujaahidin lillaah	Bi ahlil badri yaa Allaah

<sup>56</sup> <http://kapanlagi.com/syair-tanpo-waton/>

Ilaahi sallimi Ummah

Minal aafaati wannigmah

Wa min hammin wa min ghummah Bi ahlil badri yaa  
Allaah<sup>57</sup>

**c. Shalawat akhlak bunga diri**

Akhlak ialah bunga diri

Indah di lihat oleh mata

Senang di rasa oleh hati

Akhlak nilai diri manusia

Akhlak nilai diri manusia

Modal hidup di mana mana

Ke mana pergi orang suka

Banyak kenalan murah rizki

Siapa yang berakhlak tinggi

Ke mana pergi orang suka

Ia di sukai dan dipercayai

Kawan banyak di mana mana

Orang yang tiada akhlak

Harta banyak tiada nilai nya

Wajah nya yang cantik hilang serinya Berpangkat tinggi pun  
orang benci

Sebaik baik manusia

Yang tinggi akhlaknya

Karena di sukai Allah

Dan juga rosul-Nya

Di senangi manusia seluruhnya Akhlak mulia ibarat bunga<sup>58</sup>

**8. Nilai-nilai Islam**

- a. Aqidah merupakan materi terpenting yang harus di sampaikan kepada para pemain kesenian rebana karena menyangkut kepercayaan terhadap Allah SWT, ketakwaan kepada Allah SWT dan juga meliputi Sifat-sifat Allah dan segala materi yang meliputi

---

<sup>57</sup> *ibid*

<sup>58</sup> *ibid*

illahiyyah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan ktuhanan, seperti wujud tuhan sifat sifat tuhan dll. Nubuwah yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan rasul. Ruhaniyah yaitu pemahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, jin, syaia , iblis dan lain lain. Sam'iyah yaitu pembahasan segala sesuatu yang bisa di ketahui melalui dalil naqli berupa Alquran dan Assunah seperti alam barzah alam akhirat alam kubur, surga dan neraka. Dalam penyampaian materi ini juga di dukung oleh para pemain seni rebana dan nantinya akan di aplikasikan kedalam permainan seni rebananya. Hal yang terpenting dalam pemyampaian aqidah agar di terima dengan mudah oleh para pemain seni rebana adalah menerangkan sifat-sifat Allah yang maha pengasih dan penyayang, sehingga para remaja merasa aman dan tenram dan dijauhkan dari rasa takut. Dengan rukun iman diharapkan para siswa siswi lebih meningkatkan keimananya dan juga bisa megaplikasikan kedalam permainan kesenian rebananya sehingga bisa memotivasi masyarakat umum desa Sinar Palembang khususnya.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyarto ( Pelatih kesenian rebana ) Wawancara 28 Desember 2018

- b. Iman juga merupakan materi penting yang perlu di sampaikan kepada para siswa siswi pemain kesenian rebana karena setelah mengetahui aqidah para siswa-siswi juga harus mengetahui cara merealisasikan aqidah dengan cara mengimani yang ada pada rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qada dan qadhar.
- c. Ahklaq juga merupakan poin penting dalam pembelajaran karena inilah yang membedakan antara orang berpendidikan dan orang yang tidak berpendidikan. Orang yang berpendidikan harus mencerminkan akhlaq terpuji. Akhlaq yang di ajarkan meliputi akhlaq kepada Allah, akhlaq kepada makhluk Allah, akhlaq kepada sesama manusia yang dibagi menjadi akhlaq kepada diri sendiri dan juga akhlaq kepada orang lain. Akhlaq sangat penting di kalangan masyarakat kerana akhlaq mencakup kehidupan social dimana ketika hidup di tengah masyarakat kita sangat membutuhkan orang lain. Kalau kita baik di mata social maka orang lain akan senantiasa membantu kita ketika kita mempunyai masalah dan lain sebagainya.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Sugiyarto ( pembimbin kesenian rebana) 28 desemer 2018

## BAB IV

### SENI REBANA DAN NILAI-NILAI KEISLAMAMAN DI DESA SINAR PALEMBANG

Berdasarkan penelitian yang di peroleh dari penelitian terhadap pemingbingan para pemain kesenian rebana di desa Sinar Palembang. Peneliti melakukan pengamatan langsung dan melakukan wawancara kepada para pelatih kesenian rebana. Dari hasil penelitian diketahui bahwa peran seorang pembimbing kesenian rebana sangat berpengaruh terhadap para pemain kesenian rebana. Dengan adanya pembelajaran yang sering di berikan oleh seorang pelatih mereka jadi semakin giat untuk belajar bermain kesenian rebana

#### **A. Penyampaian Nilai-Nilai Islam Melalui Kesenian Rebana.**

Pelaksanaan pembimbingan kesenian rebana dilakukan oleh 9 guru yang di ketuai oleh bapak Sugiyarto. Kesembilan guru tersebut mengajarkan nilai nilai islam kepada para pemain kesenian rebana sesuai dengan ilmu yang mereka pahami. Rebana tersebut sering di tampilkan pada setiap kegiatan yang di adakan di desa tersebut dengan tujuan supaya dalam keadaan apapun masyarakat Desa Sinar Palembang selalu mengingat Allah SWT hal ini karena sya;ir yang di lantunkan oleh pemain rebana mengandung nilai tauhid, yaitu



mengagungkan Allah dan mengajarkan untuk selalu ingat kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam Qs Ibrahim ayat 35-41 terdapat 3 nilai-nilai islam yaitu Aqidah, iman, dan akhlak yang mana ketiga unsur tersebut saling berhubungan satu sama lain. Berikut adalah seni rebana yang mengandung nilai-nilai keislaman.

### 1. Aqidah

Sya'ir rebana yang mengandung nilai aqidah sebenarnya banyak namun disini peneliti hanya mengambil contoh yaitu shalawat badar.

Artinya:

- Rahmat dan keselamatan Allah, semoga untuk Nabi utusan Allah
- Rahmat dan keselamatan Allah, semoga tetap untuk Nabi kekasih Allah
- Kami berwasillah dengan berkah basmalah, dan dengan Nabi yang menunaikan utusan Allah.



- Dan seluruh orang yang berjuang karena Allah, karena berkahnya ahli badar ya Allah.
- Ya Allah, semoga Engkau menyelamatkan ummat, dari bencana dan siksa.
- Dan dari susah dan kesulitan, karena ahli badar ya Allah.

## 2. Iman

Salah satu syalawat yang mengandung nilai keimanan yaitu syi'ir tanpo waton.

Astaghfirulloh Robbal baroyaah Astaghfirulloh Minal Khothoyah

Robbi zithni 'ilmannafii'aa Wawaffiqni 'Amalaan sholikha

Ya roshulalloh salam mun'alaika Ya rofi'asyaaniwaddaarojii

'Athfataiyajii rotal'alaami Ya Uuhailaljudiwalkaromi

Ya Uuhailaljudiwalkaromi

Ngawiti ingsun nglara syi'iran Kelawan muji pareng pengeran

Kang paring rohmat lan kenikmatan Rino wengine tanpo pitungan

Rino wengine tanpo pitungan

Duh bolo konco prio wanito Ojo mung ngaji syare'at bloko

Gur pinter dongeng nulis lan moco Tembe mburine bakal sangsoro

Tembe mburine bakal sangsoro

Akeh kang apal Qur'an Hadist e Seneng Ngafirkeh marang liyane

Kafir e dewe Ga' di gatekke Yen isih kotor ati akale  
Yen isih kotor ati akale  
Gampang kabujuk Nafsu angkoro Ing pepaese Gebyare ndunyo  
Iri lan meri sugi e tonggo Mulo atine peteng lan Nisto  
Mulo atine peteng lan Nisto

Ayo sedulur Jo nglale ake Wajib e ngaji sak pranatane  
Nggo ngandelake iman Tauhid e Baguse sangu mulyo matine  
Baguse sangu mulyo matine  
Kang aran sholeh bagus atine Keronu mapan sari ilmune  
Laku torekot lan ma'rifate Ugo hakekot manjing rasane  
Ugo hakekot manjing rasane  
Alqur'an kodhim wahyu minulyo Tanpo tinulis iso diwoco  
Iku wejangan guru waskito Den tancep ake ing njero dodo  
Den tancep ake ing njero dodo  
Kumantel ati lan pikiran Mrasuk ing badan kabeh njeroan  
Mukjizat rosul dadi pedoman Minongko dalan manjing e iman  
Minongko dalan manjing e iman  
Kelawan Alloh Kang maha Suci Kuduh rangkulan rino lan wengi  
Di tirakati di riadhoi Dzikir lan suluk jo nganti lali  
Dzikir lan suluk jo nganti lali  
Urip e ayem rumongso aman Dununge roso tondo yen iman  
Sabar nerimo snajan paspasan Kabeh tinakdir saking pengeran  
Kabeh tinakdir saking pengeran  
Kelawan konco dulur lan tonggo Kang podo rukun ojo daksio

Iku sunnah e rosul kang mulyo Nabi muhammad panutan kito  
 Nabi muhammad panutan kito  
 Ayo nglakoni sekabeane Alloh kang bakal ngangkat drajate  
 Senajan ashor toto dhohire Anang ing mulyo makom drajat e  
 Ananging mulyo makom drajat e  
 Lamun palastro ing pungkasane Ora kesasar roh lan sukmane  
 Den gadang Alloh syuargo manggone Utuh mayite ugo ules  
 Utuh mayite ugo ules  
 Ya roshulalloh salam mun'alaika Ya rofi'asyaaniwaddaarojii  
 'Athfataiyajii rotal'alaami Ya Uuhailaljudiwalkaromi  
 Ya Uuhailaljudiwalkaromi

### 3. Akhlak

Salah satu syalawat yang mengandung nilai  
 keimanan yaitu Shalawat Akhlak bunga diri.

Akhlak ialah bunga diri	Indah di lihat oleh mata
Senang di rasa oleh hati	Akhlak nilai diri manusia
Akhlak nilai diri manusia	Modal hidup di mana mana
Ke mana pergi orang suka	Banyak kenalan murah rizki
Siapa yang berakhlak tinggi	Ke mana pergi orang suka
Ia di sukai dan dipercayai	Kawan banyak di mana mana
Orang yang tiada akhlak	Harta banyak tiada nilai nya
Wajah nya yang cantik hilang serinya	Berpangkat tinggi pun orang benci

Sebaik baik manusia                      Yang tinggi akhlakunya  
Karena di sukai Allah                      Dan juga rosul-Nya  
Di senangi manusia seluruhnya Akhlak mulia ibarat bunga

## **B. Implementasi Seni Rebana Yang Mengandung Nilai Islam**

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Menurut Usman Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu system. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>61</sup> Menurut peneliti Implementasi seni rebana yang mengandung nilai islam adalah penerapan dari sya'ir- sya'ir seni rebana yang mengandung nilai islam terhadap kenyataan masyarakat di lapangan.

Berdasarkan pendapat tersebut maka berikut adalah nilai nilai islam yang terdapat pada seni rebana dan kesesuaian dalam praktik di lapangan.

### **1. Aqidah**

Dari pengertian aqidah baik secara etimologi maupun terminologi dapat di ketahui bahwa aqidah adalah kepercayaan atau keyainan terhadap sesuatu yang harus di akui kebenarannya tanpa

---

<sup>61</sup> Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Yogyakarta, Pustaka, 2002) h, 70

keraguan sedikitpun. kemudian agama menetapkan baik melalui Al-Qur'an maupun As-Sunah bahwa dalam kerangka Aqidah harus memuat enam kerangka pokok yaitu:

- a. Iman Kepada Allah
- b. Iman Kepada Malaikat
- c. Iman Kepada Kitab-kitab Allah
- d. Iman Kepada Rosul Allah
- e. Iman Kepada Hari Akhir
- f. Iman Kepada Qada dan Qadar

Maka dari itu implementasi dari aqidah adalah iman. Hal ini di implementasikan oleh masyarakat Sinar Palembang dengan cara melaksanakan perintah Allah dari segi ibadah. Seperti contohnya Shalat berjamaah di masjid, belajar membaca Al-Qur'an dan juga Sholawatan.

## 2. Iman

Menurut bahasa iman berarti membenaran hati. Sedangkan menurut istilah, iman adalah membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan, dan mengamalkan dengan anggota badan. Fungsi iman dalam diri manusia adalah sebagai pegangan hidup. Orang yang beriman tidak mudah putus asa dan ia akan memiliki akhlak yang mulia karena berpegang kepada petunjuk



Allah SWT yang selalu menyeru kepada kebaikan. Hal ini di implementasikan dengan cara takwa seperti contohnya tertib dalam menjalankan perintah Allah tak hanya itu masyarakat desa Sinar Palembang juga mengadakan khataman di mana biasanya para ibu ibu membaca Al-Qur'an bersama sama di masjid setiap dua minggu sekali, dan juga belajar tariqoh setiap dua minggu sekali.

### 3. Akhlak

Akhlak adalah tujuan dari agama islam, karena akhlak adalah perbuatan manusia yang baik yang harus dikerjakan dan perbuatan jahat yang harus di hindari dalam hubungannya dengan tuhan, manusia dan mahluk sekelilingnya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai moral.

Akhlak di implemetasikan masyarakat Desa Sinar Palembang dengan cara :

- a. Mencintai rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya.
- b. Memelihara kesucian diri
- c. Menutup aurat
- d. Jujur dalam perkataan dan perbuatan

- e. Ikhlas dan rendah hati
- f. Malu melakukan perbuatan jahat



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan Skripsi yang berjudul Seni Rebana Dan Nilai-Nilai Islam Di Desa Sinar Palembang Lampung Selatan Dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Music atau lagu pada pertunjukan kesenian music rebana yang di bawaikan yaitu lagu-lagu shalawat dan juga lagu yang memiliki syair bahasa jawa sebagai penutup.
2. Seni rebana menyebarkan nilai islam melalui syair yang dinyanyikan.
3. Seni rebana tampil pada acara khitanan, pernikahan, pengajian dan juga acara desa tertentu seperti sedekah bumi dan lain-lain
4. Nilai-nilai islam yang disebarkan melalui seni rebana yaitu nilai akidah, iman dan akhlak.
5. Fungsi kesenian rebana Jamtarmu memiliki beberapa fungsi diantaranya: ekspresi emosional, hiburan, komunikasi, sumbangan pada pelestarian serta stabilitas kebudayaan, peranan dan fungsi music rebana sebagai media dakwah sangat efektif diterima di masyarakat sebagai terobosan para dai dalam penyebaran syi'ar

islam , sebagaimana hal ini juga pernah di lakukan pada masa rasulullah dan juga pada masa wali songo.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kesenian music rebana Grup Jamtarmu maka saran yang dapat diberikan peneliti antara lain:

1. Bagi pemain kesenian music rebana harus mengembangkan pola penyajian dengan bentuk variasi-variasi dalam setiap pertunjukannya baik berupa komposisi musiknya maupun dalam bentuk penyajiannya seperti kostum dan lain-lain. Agar lebih menarik sehingga masyarakat semakin bergairah untuk menonton dan mendengarkan pertunjukannya begitu juga efek positifnya masyarakat dapat menerima misi dakwah dalam pertunjukan itu jadi semakin mudah dan menyenangkan.
2. Bagi pemerintah di desa maupun di kecamatan hendaknya lebih melakukan pembinaan maupun kegiatan pentas secara rutin agar lebih nyata langkahnya dalam pelestarian kesenian tradisional
3. Kesenian rebana grup Jamtarmu harus tetap melakukan pementasan yang lebih rutin. Karena dengan bermain secara rutin selain sebagai media hiburan namun juga bisa mengurangi hal-hal

yang kurang baik dari budaya budaya luar selain untuk syi'ar  
agama islam.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chaer, *Foklor Betawi Kebudayaan dan Kehidupan Orang Betawi*, (Jakarta: Masup Jakarta, 2012).

Abudin Nata dan Fauzan. *Pendidikan Dalam Perspektif Hadits*, ( ciputat : UIN Jakarta Press, 2005).

Asmaran As. *Pengantar Akhlak*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994).

Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000).

DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1990).

*Ensiklopedi Musik jilid I*, (Jakarta: Delta pamungkas, 2004).

*Ensiklopedi Musik Jilid 2*, (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1992).

Gie, The Liang, *Dari Administrasi ke Filsafat*, (Yogyakarta: Super Sukses, 1998),

Hadi, Sumandiyo, *Sosiologi Seni*, (Yogyakarta: Pustaka, 2005).

Indonesia Heritage, *Seni Pertunjukan*, (Jakarta: Grolier Internasional. Inc, 2002).

Jantara: Jurnal Sejarah dan Budaya, *Musik dan Lagu*, (Yogyakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012).

Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta : Paradigma, 2004).

Mu'amal Hamidy, *Halal dan Haram Dalam Islam*, (Surabaya: Penerbitan Bina Ilmu, 1990).

Merdiatmaja, *Hubungan Nilai Dengan Kebajikan*, (Jakarta: Sinar Harapan, 2003).



Nurdin, muslim dkk, *Moral dan kognisi Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2005).

Nirwantoki, Hendrowinoto. dkk, *Seni Budaya Betawi Mengiringi Zaman*, (Jakarta: Dinas Kebudayaan Betawi DKI Jakarta, 1998).

Syarifuddin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002)

Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Sjahrial, *Ikhtisar Kesenia Betawi*, (Jakarta : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata DKI Jakarta).

Sutrisno, Mudji & Hendar P, *Teori-Teori Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius).

Wirya, Mus. K. *Bermain Rebana*. (Jakarta: CV Yasaguna, 1994).

Yayasan Untuk Indonesia, *Ensiklopedi Jakarta : Culture & Heritage buku III*, (Jakarta: Dinas kebudayaan dan Permuseuman, 2005).

Yusuf Qardhawi, *Islam Bicara Seni*, (Solo: Era Intermedia, 2004).

\_\_\_\_\_, *Merasakan kehadiran Tuhan*. (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000).

Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 1996).

**Internet :**

<https://journal.unnes.ac.id>

Dunia-kesenian.blogspot.com

**Sumber Wawancara :**

Sugiyarto, ketua JAMTARMU

Khomsidin, *Masyarakat*. Desa Sinar Palembang.

Muslihudin, *Tokoh agama*, Desa Sinar Palembang.

Wildan Fadillah, *Santri JAMTARMU*, tingkat SMA sederajat.

Ivan Maulana, *Santri JAMTARMU*, tingkat SMA sederajat.

Fitria Cahaya Pratiwi, *Santri JAMTARMU*, tingkat SMP sederajat.

Lisa Aprilia Sari. *Santri JAMTARMU*, tingkat SMP sederajat.

M Hakim Ali Sakhban, *Santri JAMTARMU*, tingkat SD sederajat.



## DATA SANTRI JAMTARMU 2018

### Daftar siswa JAMTARMU tingkat SMA

NO	NAMA	L/P
1	Wildan Fadillah	L
2	M. Sahlul Baihaqi	L
3	Ivan Maulana	L
4	Farhan Dika Akbar	L
5	Fadhil Bagas Pangestu	L
6	Raihan Fernando	L
7	M. Rafa Al Abid	L
8	Muhammad Sidik	L
9	M. Fathur Rizki	L
10	Hendi Supriyadi	L
11	Candra Saputra	L
12	Esta Sanjaya	L
13	Ahmad Aditya Pramudika	L
14	Ahmad Burham Rohim Syah	L
15	Ahmad Nashoha	L

**Daftar siswa jamtarmu tingkat SMP**

	NAMA	L/P
1	Fitria Cahaya Pratiwi	P
2	Selfi Zahriana Rohmadani	P
3	Lisa Aprilia Sari	P
4	Oktavia Ramadani	P
5	Helen Sparingga	P
6	Fara Dwi Yusdita	P
7	Mesza Anzelita	P
8	Idha Mindi Lestari	P
9	M. Lucy Kurniawan	L
10	Fandi Raka Damar	L
11	Deri Bahtiar	L
12	Rifki Ziyad Abdul Karim	L
13	Yusuf Murangga	L
14	Devan Musti Pratama	L
15	Sella Nayla Qur'aini	P
16	Amelia Azzahra	P
17	Dina Oktaviani	P

18	Reza	L
19	Devikha Nada Aulia	P
20	Jessica Laila Septiani	P
21	Diana Azzahra	P
22	Meylita Diniya Putri	P
23	Ahmad Rendi Revaldi	L
24	M. Shafil Khukiya	L
25	Ilham Suprastio	L

**Daftar siswa jamtarmu tingkat SD**

NO	NAMA	L/P
1	Ayu Mutmainah	P
2	M. Hafid Alwa Yoga Pratama	L
3	M Hakim Ali Sakban	L
4	Zahra Nafisa Ghaisani	P
5	Aqifa Salsabila	P
6	Shifa Kayla Nazwa	P
7	Riyanti	P
8	Arya Rizki Pratama	L
9	Ellisa Puspita Sari	P
10	Khansa Khairunnisa Asyifa	P

11	Sindi Fatmawati	P
12	Husnul Khotimah	P
13	Anggun Sarlia Asmaul Karimah	P
14	Cundy Septiana Rahayu	P
15	Adinda Wulan Anggraini	P
16	Fani Fhadilatul Mubarakah	P
17	Mardiatun	P
18	Ahmad Yatin Syafi'i	L
19	M Taufiq	L
20	Reza Adittiya	L
21	Nabila Asqiya	P
22	Muhammad Nuril Arrizki	L
23	Aliya Hafidatul Hasanah	P
24	Faisal Lukman	L
25	Risda	P
26	Zahra Safana Saputri	P



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Ketua JAMTARMU Sekaligus Sekretaris Desa Sinar Palembang**

1. Bagaimana letak dan keadaan geografis Desa Sinar Palembang?
2. Bagaimana Sejarah berdiri dan berkembangnya JAMTARMU?
3. Bagaimana Visi dan Misi serta tujuan berdirinya JAMTARMU?
4. Bagaimana struktur organisasi pada JAMTARMU?
5. Bagaimana Keadaan sarana dan prasarana pada pembelajaran JAMTARMU?
6. Dari mana sumber dana diperoleh untuk keberlangsungan pembelajaran di JAMTARMU?
7. Apa hambatan yang di alami untuk membuat JAMTARMU semakin maju

### **B. Wawancara pada tokoh masyarakat**

1. Apakah kesenian rebana JAMTARMU sering melakukan pementasan?
2. Bagaimana tanggapannya tentang kesenian rebana JAMTARMU
3. Apa perbedaan yang di rasakan sebelum anaknya belajar kesenian dan sesudah belajar kesenian rebana.

4. Apa yang diharapkan dari adanya kesenian rebana JAMTARMU

**C. Wawancara tokoh agama**

1. Sebagai tokoh agama apa yang bisa dilakukan untuk mendukung kegiatan JAMTARMU
2. Bagaimana tanggapannya tentang kesenian rebana JAMTARMU
3. Apa perbedaan yang dirasakan masyarakat desa Sinar Palembang khususnya sebelum ada pembelajaran kesenian rebana dan sesudah ada pembelajaran kesenian rebana
4. Apa yang diharapkan dari adanya kesenian rebana JAMTARMU

**D. Wawancara pada Santri JAMTARMU.**

1. Bagaimana bisa bergabung dalam grub JAMTARMU?
2. Apakah ada paksaan untuk bergabung pada kesenian rebana?
3. Apa yang membuat anda tertarik untuk bergabung di JAMTARMU?
4. Apa yang anda rasakan sebelum iku JAMTARMU dan sesudah ikut JAMTARMU

### DAFTAR NAMA SAMPLE

NO	NAMA	STATUS
1	WILDAN FADILLAH	SMA
2	IVAN MAULANA	SMA
3	FITRIA CAHAYA PRATIWI	SMP
4	LISA APRILIA SARI	SMP
5	M HAKIM ALI SAKHBAN	SD
6	SUGIYARTO	PELATIH



## FOTO DOKUMENTASI KESENAN REBANA DI DESA SINAR PALEMBANG

Gambar 1.

Wawancara dengan Sekretaris desa sekaligus ketua  
JAMTARMU



Gambar 2.

Wawancara bersama warga desa Sinar Palembang.





gambar 3.

kegiatan JAMTARMU pada acara khitanan di desa Sinar Palembang



Gambar 4.

Kegiatan setelah pementasan kesenian rebana pada kegiatan sedekah bumi di Desa Sinar Palembang



Gambar 5.

Kegiatan Pelatihan kesenian rebana pada santri tingkat SMP



Gambar 6.

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an pada santri tingkat SD.

